INTERNALISASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER HADRAH DI SMK 01 DIPONEGORO WULUHAN

SKRIPSI

Oleh :

Sayyidatul Rosidah Magfiroh
NIM : T20181484

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2022

INTERNALISASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER HADRAH DI SMK 01 DIPONEGORO WULUHAN

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

Sayyidatul Rosidah Magfiroh
NIM : T20181484

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2022

INTERNALISASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER HADRAH DI SMK 01 DIPONEGORO WULUHAN

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :
Sayyidatul Rosidah Magfiroh
NIM : T20181484

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing :

Dr. Akhsin Ridho, M.Pd,I

NIP. 19830321 201503 1 002

INTERNALISASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER HADRAH DI SMK 01 DIPONEGORO WULUHAN

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua **Sekretaris**

Dinar Maftukh Fajar, M.P.Fis **Ulfa Dina Novienda, S.Sos.I, M.Pd**
NIP. 199109282018011001 **NUP. 201907122**

Anggota

1. **Dr. Moh. Nor. Afandi, M.Pd.I** ( )
2. **Dr. Akhsin Ridho, M.Pd.I** ( )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Hj. Muknah, M. Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

MOTTO

اِنَّ اللهَ وَمَلٰٓىِٕكَتَهٗ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّۗ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا

"Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman! Bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya".

(QS. Al-Ahzab: 56).[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[1] Kementerian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, 2010), 602.

PERSEMBAHAN

Skipsi ini dipersembahkan Untuk Bapak dan Ibuku:

Muhammad Ismail dan Siti Fatimah

yang telah merawat dan mendidikku dengan penuh kasih sayang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul "Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan" sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar.

Penulis sampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, serta semua pihak yang senantiasa memberikan bimbingan dan juga nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis sampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Soeharto,. SE., MM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
3. Dr. Rif'an Humaidi,. M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah,. M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan arahan kepada penulis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

5. Dr. Akhsin Ridho,. M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu dan mengarahkan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan kesabaran dan ketulusannya menuntun dan memberikan ilmunya kepada penulis, sehingga mampu menambah pengetahuan dan wawasan yang berguna dimasa yang akan datang.
7. Kepala SMK 01 Diponegoro Wuluhan bapak Nur Wahid,. S.H yang telah memberikan izin kepada penulis, sekaligus membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
8. Pembina dan Ketua Ekstrakurikuler Hadrah serta anggota yang telah banyak membantu kelancaran penelitian yang dilaksanakan oleh penulis.
9. Keluarga besar, sahabat dan teman-teman semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan dukungan penuh dalam segala hal hingga skripsi ini selesai.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa mempermudah dan memberi balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada penulis. Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharap kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Jember, 23 Juni 2022

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Sayyidatul Rosidah Magfiroh, 2022: Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan

Kata kunci : Internalisasi, Pendidikan Karakter, Ekstrakurikuler Hadrah.

Pendidikan karakter yang termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran untuk membantu perkembangan bakat dan minat peserta didik yang secara khusus diselenggarakan oleh tenaga pendidikan. Melalui ekstrakurikuler diharapkan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana proses transformasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan? 2) Bagaimana proses transaksi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan? 3) Bagaimana proses transinternalisasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan proses transformasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan. 2) Mendeskripsikan proses transaksi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan. 3) Mendeskripsikan proses transinternalisasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis datanya menggunakan model *Miles* dan *Huberman* yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa 1). Proses transformasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah dengan memasukkan nilai karakter religius, diantaranya yaitu mengucapkan salam ketika hendak masuk ke dalam lokasi penelitian, berdoa sebelum dan sesudah latihan hadrah, mengucapkan alhamdulillah ketika selesai melakukan latihan sebagai bentuk rasa bersyukur dan mengikuti peringatan hari-hari besar Islam yang dilaksanakan di SMK 01 Diponegoro Wuluhan. 2). Proses transaksi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah dilakukan dengan memasukkan nilai karakter kreatif, yaitu dengan memadukan antara rumus pukulan dengan vokal yang diselingi dengan pukulan ide dari anggota ekstrakurikuler Hadrah sendiri supaya ada variasi, dengan begitu timbullah kreativitas dalam diri anggota ekstrakurikuler Hadrah. 3). Proses transinternalisasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah dengan memasukkan nilai karakter kerja keras, diantaranya yaitu dengan cara aktif mengikuti latihan Hadrah setiap hari Sabtu dan aktif mengikuti latihan Hadrah ketika akan diundang di suatu acara.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 6

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 7

E. Definisi Istilah 8

F. Sistematika Pembahasan 11

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN **13**

A. Penelitian Terdahulu 13

B. Kajian Teori 28

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III METODE PENELITIAN.....41

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 41

B. Lokasi Penelitian.....42

C. Waktu Penelitian.....42

D. Subjek Penelitian.....42

E. Teknik Pengumpulan Data.....43

F. Analisis Data 47

G. Keabsahan Data.....49

H. Tahap-tahap Penelitian 50

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....52

A. Gambaran Objek Penelitian 52

B. Penyajian Data dan Analisis 58

C. Pembahasan Temuan.....70

BAB V PENUTUP 77

A. Simpulan.....77

B. Saran-saran.....78

DAFTAR PUSTAKA 80

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

No. Uraian **Hal**

2.1 Penelitian Terdahulu 17

4.1 Data Anggota Ekstrakurikuler Hadrah 65

4.2 Matrik Hasil Penelitian 70

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
4.1	SMK 01 Diponegoro Wuluhan	52
4.2	Observasi Latihan Hadrah	59
4.3	Menyambut Ramadhan 1443 H	63
4.4	Latihan Hadrah Buat Acara Isra' Mi'raj	66
4.5	Latihan Hadrah Setiap Hari Sabtu	69

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Internalisasi pendidikan karakter tidak lepas dari usaha sadar yang dilakukan dalam agenda program sekolah bidang non-formal, proses ini kemudian menjadi kunci utama dalam pembentukan kepribadian peserta didik yang diintegrasikan melalui pendidikan non-formal di sekolah. Pembinaan karakter di luar mata pelajaran ini diterapkan pada kegiatan ekstrakurikuler. Pendidikan karakter bangsa merupakan *grand design* pendidikan Nasional.[2] Sebagai acuan dasar dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada satuan pendidikan.

Diketahui bahwa tujuan pendidikan bukan hanya meningkatkan potensi peserta didik secara kognitif, melainkan juga untuk menanamkan nilai-nilai luhur. Merujuk pada tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003[3] dan PP. No. 62 Tahun 2014 pasal 2 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.[4]

Pendidikan karakter ini tercantum dalam peraturan presiden republik Indonesia nomor 87 tahun 2017.[5] Bertujuan bukan hanya untuk meningkatkan potensi peserta didik secara kognitif, melainkan juga untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[2] Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 17.

[3] Kemendiknas, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 7.

[4] Kemendikbud, *PP. No. 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah* (Jakarta, 2014), 2.

[5] *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017*, 2017, 7.

menanamkan nilai-nilai luhur yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai kepribadian yang meliputi unsur pengetahuan, kesadaran, dan kehendak, terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, orang lain, lingkungan, dan kebangsaan. Akan tetapi, karena manusia hidup dalam lingkungan sosial dan budaya tertentu, maka perkembangan kepribadian individu hanya dapat terjadi di lingkungan sosial dan budayanya masing-masing. [6]

Pendidikan karakter dalam Islam yang terdapat nilai-nilai akhlak yang mulia dan agung dapat dilihat dari kepribadian Rasulullah Saw. Dalam Al-Qur'an Surat Al-Ahzab ayat 21 dijelaskan:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيْ رَسُوْلِ اللهِ اُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللهَ وَالْيَوْمَ الْاٰخِرَ وَذَكَرَ اللهَ كَثِيْرًا

Artinya : "Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan hari kiamat dan mengingat Allah dengan banyak dzikir". (QS. Al-Ahzab : 21).[7]

Nabi Muhammad Saw merupakan contoh manusia yang menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dengan akhlak mulia pada umatnya. Sosok berkepribadian baik nan mulia ini menjadi sentral guide dalam umat Islam. Oleh sebab itu, suri tauladan terbaik dari pendidikan karakter adalah Nabi Muhammad Saw. Dari penjelasan tersebut, pendidikan seharusnya

[6] M Muslih, *Pendidikan Karakter (Perspektif Tafsir Al Mishbah dan Kitab Shahih Bukhari dan Shahih Muslim)* (Banjarmasin: IAIN Antasari, 2011).

[7] Kementerian Agama RI, *Ar Rahiim Al Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2020), 420.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

tidak hanya mendidik peserta didik menjadi individu yang intelektual, tetapi juga membentuk kepribadian yang berakhlak mulia

Pendidikan karakter sendiri dimaknai sebagai upaya menanamkan nilai-nilai budaya bangsa pada peserta didik sehingga mereka mempunyai karakter dalam dirinya, sehingga mereka bisa menjadi anggota masyarakat, yang berkarakter religius, berjiwa nasionalis, dan kreatif.[8] Proses ini biasa dilakukan dengan pembiasaan pada peserta didik, [9] salah satunya dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Upaya internalisasi pendidikan ini sejalan juga dengan nilai-nilai religius bangsa sehingga harus diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari secara terstruktur karena memiliki peran yang luas terhadap keberlangsungan hubungan sosial yang baik dan rukun.[10] Nilai tersebut berfungsi sebagai dasar terciptanya suasana kondusif dalam suatu komunitas terutama di sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 01 Diponegoro Wuluhan merupakan salah satu lembaga formal yang menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didiknya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dari hasil observasi awal diketahui bahwa pendidikan karakter yang ada di SMK 01 Diponegoro Wuluhan ini dikembangkan melalui kegiatan non-formal yaitu ekstrakurikuler Hadrah.

---

[8] Gunawan, *Pendidikan Karakter* (Bandung: Alpabeta, 2012), 25.

[9] Akhsin Ridho, "Korelasi Model Pembelajaran Course Review Horay dalam Meningkatkan Karakter Siswa," *ejournal.iainu-kebumen.ac.id* Vol.1 No. (2019): 70, http://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/Ar-rihlah/article/view/70.

[10] Kama Abdul Hakam dan Encep Syarrief Nurdin, *Metode Internalisasi Nilai-Nilai Untuk Memodifikasi Perilaku Berkarakter* (Bandung: Maulana Media Grafika, 2016), 100.

Kegiatan ekstrakurikuler Hadrah merupakan proses pembentukan karakter yang dikaitkan dengan materi dan metode pembelajaran seni. Kegiatan atau proses penanaman karakter digabungkan dengan materi pelajaran yang berkaitan dengan pelajaran pendidikan karakter yang dikemas dalam kegiatan latihan dan praktik dalam kelompok Hadrah Ahbaabul Diponegoro kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan dilaksanakan seminggu sekali tepatnya pada hari sabtu. Di setiap kegiatanya ditemukan berbagai macam bentuk pelatihan yang mengasah pada ketepatan ketukan, intonasi nada, dan kekompakan peserta Hadrah.

Sebagai salah satu kegiatan nonformal yang ada di SMK 01 Diponegoro Wuluhan, ekstrakurikuler Hadrah menanamkan beberapa nilai pendidikan karakter pada diri peserta didik. Ekstrakurikuler Hadrah merupakan salah satu jenis kegiatan dalam bidang kesenian musik islami dengan menggunakan alat musik tradisional dan ekstrakurikuler Hadrah menjadi salah satu kegiatan yang banyak diminati oleh peserta didik di SMK 01 Diponegoro Wuluhan.

Kegiatan ekstrakurikuler Hadrah ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta peserta didik terhadap seni budaya islam, menanamkan bakat dan minat peserta didik dalam bidang seni musik islami, dan menumbuhkan rasa percaya diri kepada peserta didik.

Berdasarkan hasiI wawancara yang diIakukan oleh peneIiti dengan Pembina ekstrakurikuler Hadrah pada hari sabtu tanggal 29 Januari 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

jam 08.00 WIB mengenai pendidikan karakter apa saja yang diterapkan terhadap kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan yakni:

> Sebenarnya semua nilai pendidikan karakter penting untuk diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah, akan tetapi disini lebih menekankan nilai karakter religius, kreatif dan kerja keras. Karena ketika melakukan latihan ekstrakurikuler Hadrah peserta didik perlu memainkan seni musik Hadrah dengan kreatif dan juga diperlukannya kerja keras ketika melakukan suatu latihan setiap minggunya maupun setiap ingin mempersiapkan diri ketika ada undangan suatu acara.[11]

Selain mewawancarai pembina ekstrakurikuler Hadrah peneliti juga melakukan observasi. Dari hasil observasi, sebelum adanya proses internalisasi pendidikan karakter di SMK 01 Diponegoro Wuluhan, masih banyak ditemukan berbagai permasalahan seperti adanya peserta didik yang memainkan hadrah kurang kreatif dan menjadikan iringan nada yang kurang menarik dan kurang enak didengar, kemudian ada juga yang memainkannya secara asal. Selain terkait kreatif peserta didik juga sering melakukan latihan hadroh setiap minggunya dan menimbulkan nilai karakter kerja keras dalam diri peserta didik. Akan tetapi, pada saat peneliti melakukan observasi masih banyak peserta didik yang tidak mengikuti latihan.[12]

Berdasarkan dari pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait penanaman pendidikan karakter yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah. Sehingga peneliti mengambil judul penelitian "Internalisasi Pendidikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[11] Muhammad Fahrur Rozi, S.Pd, diwawancara oleh Penulis, Wuluhan, 29 Januari 2022.
[12] Observasi di SMK 01 Diponegoro Wuluhan, 29 Januari 2022.

Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari konteks penelitian diatas, maka peneliti dapat merumuskan fokus penelitian yang dapat diajukan dalam penelitian ini yakni:

1. Bagaimana proses transformasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan?
2. Bagaimana proses transaksi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan?
3. Bagaimana proses transinternalisasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini yakni :

1. Mendeskripsikan proses transformasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan
2. Mendeskripsikan proses transaksi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan
3. Mendeskripsikan proses transinternalisasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dirasakan apabila hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh semua pihak. Adapun manfaat yang diharapkan peneliti yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan membawa manfaat yang besar bagi semua pihak serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi semua pihak. Khususnya bagi yang sudah familiar dengan topik internalisasi pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

   a. Peneliti

      Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kehidupan peneliti untuk menyalurkan ilmu yang sudah didapat dalam penelitian dan juga mengembangkan kompetensi peneliti dalam menambah ilmu pengetahuan terkait dengan internalisasi pendidikan karakter terhadap kegiatan ekstrakurikuler Hadrah serta dapat menjadi bekal untuk masa yang akan datang.

   b. SMK 01 Diponegoro Wuluhan

      Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat maupun saran kepada pihak lembaga SMK 01 Diponegoro Wuluhan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

dalam menjalankan proses internalisasi pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah sesuai teori yang sudah ada.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sumber rujukan khususnya kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi Istilah mencakup pengertian istilah-istilah penting yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya supaya tidak terjadi kesalahpahaman makna dari istilah-istilah yang dirujuk oleh peneliti.

1. Internalisasi

Internalisasi merupakan penghayatan, pendalaman, penguasaan secara mendalam terhadap suatu pembinaan, bimbingan dan sebagainya. Singkatnya, internalisasi disini adalah proses mendalam untuk menghayati nilai-nilai yang diperoleh peserta didik dalam kombinasi dengan nilai-nilai pendidikan secara keseluruhan, yang tujuannya diintegrasikan ke dalam kepribadian peserta didik itu sendiri, sehingga dengan begitu menjadi satu karakter bagi peserta didik. Internalisasi juga merupakan pusat perubahan kepribadian. Hal ini merupakan aspek penting dari diri manusia, dimana kepribadian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

berkaitan dengan reaksi-reaksi yang terjadi dalam proses pembentukan karakter manusia.[13]

Yang dimaksud peneliti terkait internalisasi di sini yaitu proses penanaman nilai pendidikan karakter kepada peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hadrah sehingga nilai tersebut menjadi bagian dalam diri peserta didik dan juga diharapkan peserta didik mampu untuk melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan merupakan usaha untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang utuh, yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang terintegras karakter adalah pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral maupun pendidikan kepribadian, dengan tujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengambil keputusan baik dan buruk, memelihara kebaikan dan mencapai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari.[14] Pendidikan karakter disini disisi lain juga harus mampu menjauhkan peserta didik dari sikap dan perilaku yang tidak terpuji dan terlarang.

3. Ekstrakurikuler Hadrah

Kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler dirancang untuk membantu peserta didik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[13] Saifullah Idris, *Internalisasi Nilai dalam Pendidikan (Konsep dan Kerangka Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)* (Yogyakarta: Darussalam Publishing, 2017), 17.

[14] Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), 1.

mengembangkan kepribadian, bakat, dan keterampilan mereka dalam berbagai disiplin ilmu di luar jam sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler juga membantu guru dan orang tua memahami prasangka anak mereka terhadap hobi favorit mereka. Dengan demikian, pencarian disiplin ini merupakan salah satu indikator kunci dalam menentukan bakat dan juga minat yang dimiliki anak.

Hadrah merupakan seni musik yang bernuansa islami dan dapat menambah pengetahuan maupun wawasan baru terkait syair-syair islam. Hadrah sangat erat kaitannya dengan pendidikan, khususnya pendidikan nonformal yang dilakukan di luar sekolah. Dapat mendidik dirinya sendiri untuk selalu mengingat budaya yang telah ada, serta bisa menambah keimanan kepada Nabi Muhammad Saw. Dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler Hadrah merupakan salah satu kegiatan non formal untuk mengembangkan bakat maupun minat siswa dibidang musik islami.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jadi, yang dimaksud peneliti terkait judul "Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan" yakni suatu proses penanaman nilai pendidikan karakter pada diri peserta didik di SMK 01 Diponegoro Wuluhan sehingga menjadi karakter yang melekat pada dirinya yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik itu di dalam lingkungan sekolah maupun di masyarakat.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk memberikan gambaran secara global tentang isi penelitian ini dari tiap bab, sehingga akan mempermudah dalam melakukan tinjauan terhadap isinya. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi. Topik yang hendak dibahas disampaikan secara garis besar sehingga nampak alur penelitian yang akan dilakukan dari awal hingga akhir.[15] Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

Bab satu terdapat pendahuluan, pada bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Fungsi dari bab ini yaitu untuk memperoleh gambaran umum mengenai suatu pembahasan dalam skripsi. Bab dua terdapat kajian pustaka, pada bab ini berisi tentang kajian kepustakaan yang terdapat penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu gunanya untuk menghindari terjadinya plagiat. Sedangkan kajian teori berisi tentang teori yang dijadikan landasan.

Bab tiga terdapat metode penelitian mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat terdapat penyajian data dan analisis data berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[15] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 93.

temuan yang diperoleh dilapangan. Bab lima terdapat penutup, yang mana memuat simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang bersifat konstruktif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Hubungan antara penelitian sebelumnya dengan judul yang diangkat peneliti saling berkaitan. Oleh sebab itu, peneliti berusaha untuk mencari penelitian terdahulu sebagai tolak ukur untuk menganalisis dan menulis suatu penelitian. Beberapa penelitian terdahulu yang diambil oleh peneliti sebagai referensi.

Pertama, terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuliavi Ayuningdiah dalam penelitiannya yang berjudul "Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Mendongeng dengan Boneka Tangan pada Anak Kelompok A di Raudhatul Athfal Al-Munawaroh Sukorambi Jember Tahun Pelajaran 2019/2020".[16] Penelitian ini merupakan bentuk penelitian deskriptif, sedangkan pendekatan dari penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini adalah Raudhatul Athfal Al Munawaroh Sukorambi Jember. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive*. Teknik perolehan data yang digunakan yaitu observasi partisipan, wawancara tidak terstruktur dan dokumen. Aplikasi analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[16] Yuliavi Ayuningdiah, "Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan mendongeng dengan boneka tangan pada anak kelompok A di Raudhatul Athfal Al-Munawaroh Sukorambi Jember Tahun Pelajaran 2019/2020" (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2020).

Adapun persamaan antara penelitian tersebut dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan karakter dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu lokasi pada penelitian sebelumnya berada di Raudhatul Athfal Al Munawaroh Sukorambi Jember sedangkan peneliti berlokasi di SMK 01 Diponegoro Wuluhan, objek penelitian tersebut yakni anak kelompok A sedangkan peneliti dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler Hadrah, dan fokus penelitiannya berbeda dengan peneliti.

Kedua, terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Khoirotul Faizah dalam penelitiannya yang berjudul "Implementasi Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Hadrah di SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung".[17] Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan jenis penelitian lapangan *(field research)* untuk melakukan penelitian di SD Islam Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun persamaan antara penelitian tersebut dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Hadrah dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu lokasi pada penelitian tersebut di SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung sedangkan peneliti

[17] Dwi Khoirotul Faizah, "Implementasi Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Hadrah di SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung" (Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung, 2020).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

berlokasi di SMK 01 Diponegoro Wuluhan, dan fokus penelitiannya berbeda dengan peneliti.

Ketiga, terdapat penelitian yang dilakukan atas nama Kunazatul 'Azizah. Internalisasi Pendidikan Karakter Peserta Didik melalui Kegiatan Keagamaan di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung.[18] Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik perolehan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Verifikasi keabsahan data dilakukan melalui pemeriksaan pengujian *credibility*, pengujian *transferability*, pengujian *dependability*, dan pengujian *confirmability*.

Adapun persamaan antara penelitian tersebut dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan karakter dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu lokasi pada penelitian tersebut di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung sedangkan peneliti berlokasi di SMK 01 Diponegoro Wuluhan, objek penelitian tersebut dilakukan melalui kegiatan keagamaan sedangkan peneliti melalui kegiatan ekstrakurikuler Hadrah, dan fokus penelitiannya berbeda dengan peneliti.

Keempat, terdapat penelitian yang dilakukan atas nama Taufiqurrohman. Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[18] Kunazatul Azizah, "Internalisasi Pendidikan Karakter Peserta Didik melalui Kegiatan Keagamaan di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung" (Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung, 2020).

Pembiasaan di SDN Kemirirejo 3 Kota Magelang.[19] Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mempertimbangkan penerapan penguatan pendidikan karakter religius bagi siswa melalui kegiatan sosialisasi di SDN Kemirirejo 3 Kota Magelang. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Adapun persamaan antara penelitian tersebut dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Hadrah dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu lokasi pada penelitian tersebut di SDN Kemirirejo 3 Kota Magelang sedangkan peneliti berlokasi di SMK 01 Diponegoro Wuluhan, dan fokus penelitiannya berbeda dengan peneliti.

Kelima, terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmat Taufiqi Hidayat dalam penelitiannya yang berjudul "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Peserta Didik Kelas VI di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung".[20] Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[19] Taufiqurrohman, "Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Pembiasaan di SDN Kemirirejo 3 Kota Magelang" (Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020).

[20] Rahmat Taufiqi Hidayat, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Peserta Didik Kelas VI di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung" (Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung, 2020).

pengecekan keabsahan data menggunakan ketekunan pengamatan, triangulasi dan pengecekan teman sejawat.

Adapun persamaan antara penelitian tersebut dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan karakter dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu lokasi pada penelitian tersebut di MI Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung sedangkan peneliti berlokasi di SMK 01 Diponegoro Wuluhan, objek penelitian tersebut dilakukan di kelas VI sedangkan peneliti melalui kegiatan ekstrakurikuler Hadrah, dan fokus penelitiannya berbeda dengan peneliti.

Tabel 1.1
Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan dengan Judul yang Diangkat oleh Peneliti

No.	Judul, Peneliti, Tahun Terbit	Variabel	Metode Penelitian	Hasil
1	2	3	4	5
1.	"Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Mendongeng dengan Boneka Tangan pada Anak	Nilai-nilai Pendidikan Karakter	Kualitatif	Hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa: 1) Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter religius melalui kegiatan mendongeng dengan boneka tangan pada anak kelompok A di

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

	Kelompok A di Raudhatul Athfal Al-Munawaroh Sukorambi Jember Tahun Pelajaran 2019/2020", Yuliavi Ayuningdiah, 2020.			Raudhatul Athfal Al Munawaroh Sukorambi Jember dilakukan dengan cara memasukan nilai karakter religius tentang nilai keagamaan ke dalam isi cerita dongeng, dimana pemilihan bahan dongeng disesuaikan dengan pemilihan tema pembelajaran. Bentuk nilai religius yang terkandung dalam dongeng yaitu keutamaan ibadah sholat, gemar bersedekah, dan gemar ibadah ke masjid. 2) Penanaman nilai pendidikan karakter peduli sosial melalui kegiatan mendongeng dengan boneka tangan dilakukan dengan cara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

				bermain peran, dimana anak menjadi pendongeng sedangkan yang lainnya menjadi penyimak, tidak berebut saat bermain boneka tangan, saling memberi semangat dan saling memberi masukan ketika ada anak yang keliru dalam memainkan isi cerita dalam dongeng. 3) Penanaman nilai pendidikan karakter jujur melalui kegiatan mendongeng dengan boneka tangan dilakukan dengan cara menyampaikan nilai-nilai kejujuran melalui dialog ataupun lewat watak tokoh yang dibentuk melalui lakon pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

				sebuah dongeng. Dimana dialog dongeng yang berkaitan dengan aspek jujur disesuaikan dengan misi/target yang telah ditetapkan.
2.	Implementasi Nilai-nilai Karakter Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Hadrah di SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung", Dwi Khoirotul Faizah, 2020.	Implementasi Nilai-nilai Karakter	Kualitatif	Hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa: 1) Implementasi nilai karakter religius siswa melalui program ekstrakurikuler Hadrah dengan menerapkan: berdoa sebelum dan sesudah berlatih ekstrakurikuler Hadrah, selalu mengucapkan syukur, mengucapkan salam ketika masuk ke dalam ruangan, mengikuti kegiatan hari-hari besar Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

				2) Implementasi nilai karakter disiplin siswa melalui program ekstrakurikuler Hadrah dengan menerapkan: tepat waktu, konsistensi tempat duduk. 3) Implementasi nilai karakter tanggung jawab siswa dengan menerapkan, mengambil atau mengembalikan barang, mengadakan suatu kesepakatan bersama mengenai aturan dalam ekstrakurikuler Hadrah. 4) Implementasi nilai karakter kerjasama siswa dengan menerapkan: memberikan praktek, interaksi sosial, dan siswa terlihat kompak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

3.	"Internalisasi Pendidikan Karakter Peserta Didik melalui Kegiatan Keagamaan di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung", Kunazatul 'Azizah, 2020.	Internalisasi Pendidikan Karakter	Kualitatif	Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa: 1) Kegiatan keagamaan Sholat Dhuha di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung yang digunakan sebagai sarana pendidikan karakter yang diterapkan secara pembiasaan, sehingga kegiatan Sholat Dhuha dilaksanakan berulang-ulang secara rutin setiap hari. Pendidikan karakter yang tertanam pada diri peserta didik mandiri, disiplin, tertib, toleransi. 2) Kegiatan keagamaan tahfidz al-Qur'an di MI nurul Islam Mirigambar sumbergempol Tulungagung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

				digunakan untuk sarana penanaman pendidikan karakter yang diterapkan secara pembiasaan sehingga kegiatan tahfidz al-Qur'an dilakukan secara berulang-ulang. Pendidikan karakter yang tertanam pada diri peserta didik berupa percaya diri, tanggung jawab, toleransi dan cinta al-Qur'an. 3) Kegiatan keagamaan ratib al haddad dilaksanakan secara pembiasaan sehingga kegiatan ratib al haddad dilaksanakan setiap hari sebelum pelajaran dimulai, dalam membentuk karakter kepada peserta didik terbentuklah karakter perilaku

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

				sosial, toleransi, moral, peduli sosial, disiplin dan tertib.
4.	"Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Pembiasaan di SDN Kemirirejo 3 Kota Magelang", Taufiqurrohman, 2020.	Pendidikan Karakter Religius	Kualitatif	Hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa: 1) Mengetahui karakter religius siswa di SDN Kemirirejo 3 Kota Magelang yang dinilai sudah baik dibuktikan dengan pengamatan dan penilaian guru selama dalam pembelajaran dan diluar pembelajaran, 2) Penguatan pendidikan karakter religius melalui kegiatan pembiasaan yang dilakukan pada hari sabtu pagi untuk kegiatan keagamaan diakhiri dengan siswa melakukan infaq, sholat dzuhur berjamaah, sholat dhuha berjamaah,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

				kegiatan peringatan hari besar islam seperti, zakat, kurban dan juga pesantren kilat selama Ramadhan. 3) Faktor pendukung dalam kegiatan pembiasaan dibedakan menjadi dua, yaitu faktor dari dalam faktor yang berasal dari dalam sekolah dan juga faktor dari luar yaitu faktor yang berasal dari luar sekolah seperti lingkungan keluarga. Faktor penghambat dibedakan menjadi dua faktor dari dalam dari latar belakang siswa yang berbeda, kondisi minat dan bakat siswa serta dan faktor dari luar yaitu perkembangan media sosial,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

				lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.
5.	"Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Peserta Didik Kelas VI di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung", Rahmat Taufiqi Hidayat , 2020.	Nilai-nilai Pendidikan Karakter	Kualitatif	Hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa: 1) Penanaman nilai karakter religius merupakan proses pembiasaan suatu hal yang unik dan baik dalam jangka waktu tertentu yang bersumber dari ajaran agama,tuhan serta kepercayaan. Unsur dari karakter religius meliputi iman, islam, ihsan, ilmu, amal. Adapun cara menanamkan dengan cara pembiasaan. 2) Penanaman nilai karakter tanggung jawab merupakan proses pembiasaan suatu hal yang unik dan baik dalam jangka waktu tertentu tentang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

				menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya secara sadar. Adapun unsur-unsurnya meliputi menjalankan kewajibanya, melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya. Sedangkan cara menanamnya dengan cara pembiasaan, pengajaran, motivasi, pemberian contoh dan penugasan. 3) Penanaman nilai karakter mandiri merupakan sikap tidak bergantung atau mengandalkan orang lain dan mempunyai kepercayaan diri. Adapun unsur-unsurnya meliputi tidak mudah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

				bergantung kepada orang lain, menyelesaikan tugas berdasarkan kemampuan. Cara menanamkan karakter ini dengan cara pembiasaan, pemberian motivasi, pengajaran dan apresiasi.

B. Kajian Teori

Pada bagian ini berisi pembahasan teori yang dijadikan pijakan awal dalam penelitian, untuk selanjutnya kajian teori ini digunakan untuk menganalisis temuan data di lapangan. Sehingga bisa menjawab fokus penelitian dan tujuan penelitian.[21]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

1. Internalisasi

   a. Pengertian Internalisasi

   Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa internalisasi merupakan suatu penghayatan terhadap suatu proses secara mendalam yang berlangsung melalui penyuluhan, penataran dan sebagainya.[22]

[21] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 40.

[22] Tim Penyusun, "Kamus Besar Bahasa Indonesia," https://kbbi.kemdikbud.go.id/, 2020, 336, https://kbbi.kemdikbud.go.id/.

Pada hakikatnya internalisasi merupakan suatu proses menanamkan sesuatu, yaitu proses menanamkan nilai pada seseorang yang akan membentuk pola pikirnya dan diwujudkan dalam sikap maupun tingkah laku seseorang. Proses internalisasi adalah proses sentral dalam usaha mengubah tingkah laku dan membina kepribadian peserta didik, maka tahapan dalam proses internalisasi harus berjalan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik guna memperoleh perubahan diri peserta didik dalam pemaknaan dan respon terhadap nilai yang ditanamkan.

Internalisasi tidak lepas dari penanaman nilai tertentu sehingga nilai tersebut dimiliki dan menjadi bagian dari dirinya. Internalisasi ini dilakukan melalui berbagai metode pendidikan dan pengajaran, seperti pendidikan formal, keluarga maupun di lingkungan masyarakat. Internalisasi yaitu penghayatan terhadap suatu ajaran, doktrin, atau nilai sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran akan kebenaran atau nilai yang diwujudkan di sikap dan prilaku.[23] Sedangkan menurut Prof. Mulyasa "Internalisasi yaitu upaya menghayati dan mendalami nilai, agar tertanam dalam diri setiap manusia.[24]

Abdul Majid mengutip dari Thomas Lickona mengungkapkan bahwa tujuan utama pendidikan karakter adalah cerdas dan berperilaku baik. Itulah muara dari pendidikan karakter

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[23] Depdikbud, Kamus Besar bahasa Indonesia (Jakarta: balai Pustaka, 1989). 336
[24] E Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Bandung: Rosda Karya, 2012), 167.

yang digadang-gadangkan Thomas Lickona. Model pendidikan karakter yang dikembangkan Thomas Lickona adalah bagaimana caranya dia menggambarkan proses perkembangan yang melibatkan pengetahuan, perasaan, dan tindakan nyata.[25] Jadi ada semacam penyediaan fondasi secara terpadu, di mana di atasnya dapat dibangun.[26]

Proses dari internalisasi dikatakan berhasil apabila peserta didik mampu menjadikan nilai tersebut menjadi bagian dari dirinya. Artinya internalisasi merupakan upaya ke arah pertumbuhan batiniah atau rohaniah peserta didik yang harus ditanamkan menjadi satu kesatuan dengan individu yang bersangkutan.

b. Proses Internalisasi Nilai

Proses menginternalisasi nilai ini umumnya diawali menggunakan penyampaian keterangan yaitu memperkenalkan seseorang pada nilai yang diinternalisasikan. Unsur-unsur nilai yang harus ditanamkan ini diantaranya *honesty, compassion, courage, kindness, selfself-control, cooperation* dan *deligence or hard work.*[27] Formulasi nilai yang disampaikan bisa pada bentuk standar, aturan, hukum, rumus atau dalil yang sifatnya normatif,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[25] Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility* (New York: Bantam Books, 1992), 62.

[26] Abdul Majid dan Dian Andriyani, *Pendidikan Karakter Persfektif Islam* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), 15.

[27] Lickona, *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*, 5.

atau diformulasi dalam bentuk kisah-kisah problematis (dilema moral) menjadi stimulus yang membutuhkan respon atau solusi yang bermuatan nilai, atau sebuah situasi atau syarat faktual bahkan opini yang dikaji berdasarkan sudut nilai. Muatan keterangan tadi benar-benar baru atau sebagiannya baru, muatan keterangan tadi mampu rasional bagi si penerima keterangan atau bahkan sesuatu yang mendukung keyakinan yang sudah terdapat atau bahkan mengguncang dan bertolak belakang menggunakan keyakinannya, kadar kecocokan keterangan tadi bagi seseorang bisa sebagian atau seluruhnya.

c. Tahap-Tahap Internalisasi

Proses menginternalisasi nilai yang dilakukan bisa melalui beberapa tahapan, menurut Thomas Lickona harus memenuhi konsep *moral knonwing, moral felling and moral behavior*.[28] Untuk tahapannya sendiri menurut Muhamin, dalam internalisasi dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai, dan tahap transinternalisasi nilai.[29]

a) Tahap Transformasi Nilai

Transformasi nilai yaitu proses penanaman yang dilakukan oleh pendidik dalam menginformasikan nilai-nilai yang baik dan yang kurang baik. Pada tahapan ini hanya terjadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[28] Thomas Lickona, Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility (New York: Bantam Books, 1992), 51

[29] Abdul Hakam dan Syarrief Nurdin, *Metode Internalisasi Nilai-Nilai Untuk Memodifikasi Perilaku Berkarakter*, 14.

proses komunikasi menggunakan bahasa verbal antara pendidik dengan peserta didik. Transformasi nilai ini sifatnya hanya pemindahan pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik. Nilai yang disampaikan hanya sebatas menyentuh ranah kognitif peserta didik yang mungkin mudah hilang apabila ingatan peserta didik tidak kuat.

b) Tahap Transaksi Nilai

Transaksi nilai yaitu proses penanaman nilai yang dilakukan melalui komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik secara timbal balik, sehingga terjadi proses interaksi. Dengan adanya transaksi nilai ini pendidik dapat mempengaruhi nilai peserta didik melalui contoh nilai yang dijalankannya (modeling) sedangkan peserta didik dapat menerima nilai baru disesuaikan dengan nilai dirinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

c) Tahap Transinternalisasi Nilai

Transinternalisasi nilai yaitu proses penanaman melalui proses yang bukan hanya komunikasi verbal tetapi juga disertai komunikasi kepribadian yang ditampilkan oleh pendidik melalui keteladanan, melalui pengkondisian serta melalui proses pembiasan untuk berperilaku sesuai dengan nilai yang diharapkan.

Adapun pada tahapan ini dihubungkan dengan perkembangan peserta didik dan internalisasi yang

dihubungkan dengan nilai pendidikan karakter diartikan sebagai suatu proses memasukkan nilai – nilai pendidikan karakter secara utuh terhadap peserta didik. Tujuan dari adanya tahap transinternalisasi ini yaitu untuk melakukan perubahan kepribadian dan juga karakter peserta didik sesuai dengan harapan dilakukannya proses transinternalisasi nilai pendidikan karakter.

2. Pendidikan Karakter

a. Pengertian Pendidikan

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yakni memelihara dan juga memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan sendiri mempunyai pengertian suatu proses pengubahan sikap maupun tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.[30]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[30] Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI), 2019), 23.

Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 terkait sisdiknas, bahwasannya pendidikan yakni usaha sadar dan juga terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan supaya peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[31]

b. Pengertian Karakter

Kata karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti menandai dan memfokuskan pada bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan ataupun tingkah laku. Oleh sebab itu, seseorang yang berperilaku tidak jujur, kejam, atau rakus dikatakan sebagai orang yang berkarakter jelek, sementara orang yang berperilaku jujur, suka menolong dikatakan sebagai orang yang berkarakter mulia. Jadi istilah karakter erat kaitannya dengan kepribadian seseorang. Seseorang bisa disebut orang yang berkarakter apabila perilakunya sesuai dengan kaidah moral.[32]

Karakter merupakan suatu perkembangan, dan pengembangan karakter yakni sebuah proses berkelanjutan dan juga proses yang tidak pernah berakhir selama manusia hidup

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[31] Abdul Muis Thabrani, *Pengantar dan Dimensi Dimensi Pendidikan* (Jember: STAIN Jember, 2013), 24.

[32] Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 14.

maupun selama sebuah bangsa ada dan ingin tetap eksis. Karakter kita menentukan bagaimana kita bertindak pada saat kita berpikir bahwasannya kita tidak terlihat oleh orang lain. Atau seperti pepatah lama yang mana menyatakan bahwa, "Karakter merupakan apa yang kita lakukan ketika tidak ada orang yang melihat."[33]

c. Pengertian Pendidikan Karakter

Menurut Kemdiknas bahwa pendidikan karakter merupakan pendidikan yang menanamkan dan juga mengembangkan karakter-karakter luhur kepada anak didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur tersebut, menerapkan dan mempraktekkan dalam kehidupannya, entah itu dalam keluarga sebagai anggota atau sebagai warga negara.[34]

Secara teoritis pendidikan karakter yang dilaksanakan secara intens dapat menjadikan peserta didik ataupun generasi muda memiliki kapasitas intelektual yang memungkinkan dirinya membuat keputusan secara bertanggung jawab terhadap berbagai masalah atau kejadian rumit yang dihadapinya dalam kehidupan. Dengan kata lain, mereka akan memiliki kematangan moral. Kematangan moral ini akan mengantarkannya mampu menentukan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[33] Thomas Lickona, *Character Matters (Persoalan Karakter) Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian Yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya, terj.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 25.

[34] Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 15.

sikap terhadap substansi nilai dan norma baru yang muncul dalam proses perubahan di masyarakat.[35]

Menurut T. Ramli pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya yaitu untuk membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat, dan juga warga negara yang baik. Adapun kriteria manusia yang baik, warga masyarakat yang baik, dan warga negara yang baik bagi suatu bangsa secara umum yakni nilai-nilai sosial tertentu, yang banyak dipengaruhi oleh karakter masyarakat dan bangsanya. Oleh karena itu, hakikat dari pendidikan karakter dalam konteks pendidikan di Indonesia yakni pendidikan nilai, yang mana pendidikan nilai-nilai luhur yang bersumber dari karakter bangsa Indonesia sendiri, dalam rangka membina kepribadian generasi muda.[36]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

d. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan paling mendasar dari pendidikan adalah menjadikan manusia baik dan bijaksana. dalam sejarah Islam Nabi Muhammad SAW menegaskan bahwa tugas utamanya dalam mendidik manusia yakni berusaha untuk menumbuhkan karakter yang baik. pendidikan karakter di tingkat satuan pendidikan mengarah pada pembentukan budaya sekolah atau madrasah, yaitu nilai-nilai yang

[35] Ni Putu Suwardani, *"Quo Vadis" Pendidikan Karakter dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat* (Denpasar: UNHI Press, 2020), 16.

[36] Dakir, *Manajemen Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya di Sekolah dan Madrasah* (Yogyakarta: K-Media, 2019), 23.

mendasari perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh seluruh warga sekolah atau madrasah dan masyarakat sekitar.

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan karakter yaitu mengembangkan karakter peserta didik supaya mampu dalam mewujudkan nilai-nilai luhur Pancasila. Jika tujuan pendidikan karakter berbasis agama dan bangsa, maka tujuannya adalah untuk menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa, mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan berwawasan kebangsaan, mengembangkan lingkungan sekolah sebagai lingkungan belajar aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.[37]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

e. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Kementerian Pendidikan Nasional merumuskan terdapat 18 nilai-nilai karakter yang akan diterapkan dalam diri peserta didik sebagai upaya membangun karakter bangsa. 18 nilai-nilai dalam pendidikan karakter menurut Kemendiknas tersebut diantaranya itu:[38]

---

[37] Dakir, 34.

[38] Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), 8.

1) Religius

Nilai karakter religius merupakan nilai tentang suatu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Kata Muhaimin, lebih tepatnya bisa diterjemahkan sebagai keberagaman. Keberagaman yang dimaksud disini yaitu keberagaman yang melihat dari aspek hati nurani dan sikap personal.

2) Jujur

Nilai karakter jujur merupakan nilai tentang suatu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan maupun pekerjaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

3) Toleransi

Nilai karakter toleransi merupakan nilai tentang suatu sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

4) Disiplin

Nilai karakter disiplin merupakan nilai tentang suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin adalah sikap yang

patuh dan menghormati suatu sistem yang mengharuskan untuk tunduk terhadap perintah dan peraturan yang berlaku.

5) Kerja Keras

Nilai karakter kerja keras merupakan nilai tentang suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

6) Kreatif

Nilai karakter kreatif merupakan nilai yang berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

7) Mandiri

Nilai karakter mandiri merupakan nilai tentang suatu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Mandiri tidak selalu berkaitan dengan usia, karena bisa saja peserta didik sudah mempunyai sifat mandiri karena faktor kehidupan yang memaksanya untuk menjadi mandiri.

8) Demokratis

Nilai karakter demokratis merupakan nilai tentang cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

9) Rasa Ingin Tahu

Nilai karakter rasa ingin tahu merupakan nilai tentang suatu sikap maupun tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

10) Semangat Kebangsaan

Nilai karakter semangat kebangsaan merupakan nilai tentang cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

11) Cinta Tanah Air

Nilai karakter cinta tanah air merupakan nilai tentang cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

12) Menghargai Prestasi

Nilai karakter menghargai prestasi merupakan nilai tentang suatu sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

13) Bersahabat/Komunikatif

Nilai karakter bersahabat atau komunikatif merupakan nilai tentang suatu sikap maupun tindakan yang mendorong

dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

14) Cinta Damai

Nilai karakter cinta damai merupakan nilai tentang suatu sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

15) Gemar Membaca

Nilai karakter gemar membaca merupakan nilai tentang kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebaikan bagi dirinya.

16) Peduli Lingkungan

Nilai karakter peduli lingkungan merupakan nilai tentang suatu sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

17) Peduli Sosial

Nilai karakter peduli sosial merupakan nilai tentang suatu sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Karena manusia merupakan makhluk sosial dan tidak bisa terpisah dari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

lingkungannya, maka manusia tidak bisa sepenuhnya bisa hidup sendiri tanpa adanya orang lain.

18) Tanggung Jawab

Nilai karakter tanggung jawab merupakan nilai tentang suatu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Dari 18 nilai-nilai pendidikan karakter tersebut peneliti lebih fokus terhadap 3 nilai pendidikan karakter, diantaranya yaitu:

a Religius yaitu salah satu nilai karakter yang ada hubungannya dengan Tuhan. Ditunjukkan dengan pikiran, perkataan, dan perbuatan seseorang yang diupayakan mencerminkan nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agamanya. Penanaman nilai karakter religius di SMK 01 Diponegoro Wuluhan terhadap kegiatan ekstrakurikuler Hadrah yaitu mengucapkan salam ketika ingin masuk ke lokasi penelitian, membaca do'a sebelum dan sesudah latihan, bersyukur dan mengikuti peringatan hari-hari besar Islam.

b Kreatif yaitu nilai karakter sebuah pemikiran seseorang yang dapat menciptakan ide dari suatu perspektif yang baru. Penanaman nilai karakter kreatif di SMK 01

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Diponegoro Wuluhan terhadap kegiatan ekstrakurikuler Hadrah yaitu menciptakan iringan nada yang indah sehingga para pendengar musik Hadrah menyukai irama tersebut.

c Kerja keras yaitu nilai karakter yang dibutuhkan kesungguhan terhadap melakukan sesuatu. Penanaman nilai karakter kerja keras di SMK 01 Diponegoro Wuluhan terhadap kegiatan ekstrakurikuler Hadrah yaitu anggota ekstrakurikuler Hadrah melakukan latihan dengan sungguh-sungguh sehingga menciptakan hasil yang sesuai dengan apa yang diinginkan.

3. Ekstrakurikuler Hadrah

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yakni kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.[39]

b. Pengertian Hadrah

Hadrah merupakan kesenian religi yang meliputi seni suara, seni musik dan seni tari. Seperti yang diungkapkan oleh Abu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[39] Yuyus Citra Purwida, *Pendidikan di Indonesia; Sebuah Kumpulan Tulisan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2021), 5.

(pelaku seni) konsep kesenian Hadrah yaitu menari sambil mengaji dan yang menyanyikan syair maupun sholawat kemudian diiringi oleh musik Melayu (gendang, rebana). Menurutnya Hadrah berasal dari bahasa Arab yaitu Hadoroh Yadurru yang artinya hadir, jadi Hadrah bisa diartikan sebagai menghadirkan atau mengajak orang-orang untuk berkumpul dan mengajarkan tentang Islam melalui kesenian.[40]

c. Pengertian Ekstrakurikuler Hadrah

Salah satu wadah pembinaan peserta didik yakni kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari kurikulum sekolah. Kegiatan di sekolah dasar khususnya kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang terkoordinasi terarah dan juga terpadu dengan kegiatan lainnya, yang mana gunanya untuk menunjang pencapaian tujuan kurikulum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Ekstrakurikuler Hadrah merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam membangun kepribadian peserta didik, yang mana kegiatan ini dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah untuk mengembangkan bakat, minat dan juga kreativitas peserta didik dalam bidang seni terutama yakni seni Hadrah.

[40] Fariani, *Hadrah Kesenian Religi Masyarakat Melayu* (Banda Aceh: Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh, 2017), 8.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif deskriptif karena penelitian yang akan dilakukan ini tidak berkenaan dengan angka-angka, melainkan mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan data yang diperoleh terkait proses nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif.[41] Penelitian jenis deskriptif disini merupakan penelitian yang hasil datanya berupa gambar, kata-kata, dan bukan angka. Data tersebut dapat berasal dari catatan lapangan, naskah wawancara, gambar, dokumen pribadi, memo, dan dokumen lainnya. Dengan demikian, penelitian kualitatif jenis deskriptif ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan mengenai internalisasi pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif yaitu supaya memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data secara lengkap yang ada di lokasi penelitian dan mendeskripsikan proses internalisasi pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan.

[41] Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Metode Penelitian kualitatif* (Jakarta: Gramedia, 2002), 20.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yakni tempat penelitian dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di SMK 01 Diponegoro Wuluhan, lengkapnya di jln. Pahlawan No.186, Purwojati, Dukuh Dempok, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68162. Dengan lokasi yang strategis di tengah perkampungan desa sekolah ini didirikan dibawah naungan yayasan bintang sembilan.

Alasan memilih lokasi ini karena saya berasal dari lingkungan yang sama dengan sekolah yang saya teliti tersebut dan saya sudah cukup mengetahui perkembangan pendidikan yang ada pada lingkungan sekolah tersebut. Selain hal tersebut, saya sudah melakukan observasi dan juga mewawancarai beberapa guru dan staf yang berada di sekolah tersebut. Dan setelah saya melakukan observasi sekolah tersebut terdapat permasalahan di bagian kegiatan non formal seperti kegiatan ekstrakurikuler Hadrah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu pada bulan Maret dan Mei karena pada bulan April tempat penelitian libur. Peneliti melakukan pelaksanaan latihan ekstrakurikuler Hadrah tiap hari sabtu pukul 07.30 sampai 09.00 WIB.

D. Subyek Penelitian

Subyek yang akan dipilih dalam penelitian ini yakni pihak-pihak yang terlibat. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan subjek penelitian diantaranya yaitu :

1. Kepala sekolah yakni Nur Wahid, S.H.
2. Pembina ekstrakurikuler Hadrah yakni Muhammad Fakhrur Rozi
3. Ketua ekstrakurikuler Hadrah yakni Deni Prasetyo Kurniawan
4. Anggota ekstrakurikuler Hadrah

Subyek penelitian yang digunakan oleh peneliti disini *purposive sampling* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.[42] Semua orang yang ikut berperan serta dalam kegiatan ini yang sudah diwawancarai maupun diamati dalam penelitian ini dipilih karena mereka yakni orang-orang yang terlibat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data diantaranya yakni :

1. Observasi

Observasi yaitu kegiatan pengumpulan data dasar untuk banyak cabang penelitian, khususnya ilmu alam dan teknis, misalnya, mengamati hasil percobaan, perilaku model, penampilan bahan, tanaman dan hewan. Ini juga berguna dalam ilmu sosial yang mana orang dan kegiatannya dipelajari.[43]

Kegiatan observasi terdapat tiga komponen utama yang perlu diperhatikan, yakni ruang (*space*), pelaku (aktor), dan juga kegiatan (aktivitas). Selama penelitian berlangsung peneliti memposisikan diri

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 85.

[43] Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustahil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo, 2019), 121.

sebagai human instrument yang selalu berusaha untuk meluangkan waktu sebanyak-banyaknya berada di lapangan supaya memperoleh informasi yang beragam terkait berbagai fenomena yang diamati dalam setting yang alami.[44]

Peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data yang nyata secara langsung di SMK 01 Diponegoro Wuluhan. Teknik observasi digunakan peneliti yakni untuk memperoleh data yang dilakukan pembina, ketua, dan juga siswa di SMK 01 Diponegoro Wuluhan terkait kegiatan ekstrakurikuler Hadrah dalam proses nilai-nilai pendidikan karakter siswa.

Proses dalam observasi ini, peneliti ikut serta dalam kegiatan sehari-hari terhadap orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti disini berupaya untuk mengamati dan juga merekam semua aspek maupun aktivitas yang berkaitan dengan internalisasi pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan. Hal-hal yang ingin diamati diantaranya yakni siswa yang kreatif dan kerja keras terhadap kegiatan ekstrakurikuler Hadrah, bagaimana sikap siswa terhadap guru dan juga teman-temannya di lingkungan sekolah.

Data-data yang ingin diperoleh peneliti pada tahap observasi diantaranya yaitu:

a Lokasi dan letak geografis SMK 01 Diponegoro Wuluhan

[44] Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 62.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

b Proses internalisasi pendidikan karakter melalui tahap transformasi nilai, transaksi nilai dan transinternalisasi nilai dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan

2. Wawancara

Selain menggunakan teknik observasi, peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Teknik wawancara yang dilakukan peneliti menggunakan teknik wawancara yang tidak terstruktur. Yang mana disini dalam melakukan wawancara akan berlangsung secara acak. Meskipun demikian wawancara yang dilakukan peneliti tidak boleh keluar dari pembahasan penelitian sehingga peneliti disini hanya menerima data-data yang valid dari narasumber.

Tujuan dari proses wawancara yang dilakukan peneliti yakni untuk memperoleh data mengenai internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter di sekolah tersebut, yang mana disini meliputi nilai karakter religius, nilai karakter kreatif, dan nilai karakter kerja keras di lapangan.

Data-data yang ingin diperoleh peneliti pada metode wawancara diantaranya yakni:

a Wawancara kepada kepala sekolah SMK 01 Diponegoro Wuluhan terkait internalisasi pendidikan karakter kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

b Wawancara kepada pembina ekstrakurikuler Hadrah SMK 01 Diponegoro Wuluhan terkait internalisasi pendidikan karakter kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan

c Wawancara kepada ketua ekstrakurikuler Hadrah SMK 01 Diponegoro Wuluhan terkait internalisasi pendidikan karakter kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan

d Wawancara kepada anggota ekstrakurikuler Hadrah SMK 01 Diponegoro Wuluhan terkait internalisasi pendidikan karakter kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Alat pengumpul datanya disebut form dokumentasi atau form pencatatan dokumen, sedangkan sumber datanya berupa catatan atau dokumen.[45] Metode dokumentasi dengan demikian berarti usaha pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Adapun data yang ingin diperoleh peneliti disini dari proses dokumentasi diantaranya yakni :

a. Profil singkat SMK 01 Diponegoro Wuluhan
b. Data peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan
c. Dokumen lain yang relevan dari berbagai sumber yang diakui validitasnya.

[45] Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember, 2013), 186.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan usaha yang dilakukan peneliti dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[46] Sebelum mengambil kesimpulan peneliti terlebih dahulu menganalisis data yang sesuai dengan langkah dan juga prosedur yang digunakan.

Yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data interaktif Miles dan Huberman. Aktivitas yang dilakukan dalam analisis data disini yakni reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Berikut diuraikan beberapa tahapan dalam menganalisis data model interaktif ini, diantaranya yakni :

1. Kondensasi Data *(Data Condensation)*

   Dalam pengumpulan data kualitatif peneliti menggunakan berbagai macam teknik dan berlangsung secara berulang-ulang sehingga diperoleh data yang sangat banyak dan juga kompleks. Melihat data yang diperoleh di lapangan masih sangat kompleks, masih kasar dan belum sistematis, maka peneliti perlu melakukan analisis dengan cara melakukan kondensasi data. *Data Condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting and/or*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[46] Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 98.

transforming the data.[47] Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwasannya kondensasi data yakni suatu proses pemilihan, pemusatan pergantian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data. Pada tahapan inilah peneliti cenderung menyesuaikan seluruh data yang dijaring tanpa harus memilah (mengurangi) data.

2. Penyajian Data *(Data Display)*

Setelah data dikondensasi maka langkah selanjutnya yakni penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yakni dengan teks yang bersifat naratif.[48] Dalam penelitian ini penyajian data yang digunakan peneliti yakni gambaran mengenai informasi tentang internalisasi nilai nilai pendidikan karakter terhadap kegiatan ekstrakurikuler Hadrah.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yakni langkah terakhir dalam model interaktif yang merupakan pengambilan keputusan dan melakukan verifikasi. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[47] Miles dan Huberman, *Metode Penelitian kualitatif*, 16.
[48] Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 82.

telah diambil didukung dengan bukti-bukti yang sahih atau konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat fleksibel.[49]

Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain memberikan jawaban atas rumusan masalah, kesimpulan juga harus menghasilkan temuan baru di bidang ilmu yang sebelumnya belum ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi tentang suatu objek atau fenomena yang sebelumnya masih samar, setelah diteliti menjadi lebih jelas, bisa juga berupa hipotesis bahkan teori baru.

G. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data dalam uji keabsahan data penelitian. Pengecekan keabsahan data dilakukan supaya data yang diperoleh ini berupa data valid dan juga dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, pada tahap ini peneliti menghubungkan berbagai teknik dan sumber supaya pengecekan keabsahan data dilakukan secara maksimal dan tidak terjadi kesalahan. Keabsahan data yang akan digunakan pada penelitian ini yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yakni untuk menguji kredibilitas data, yang mana dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dengan berbagai sumber. Sedangkan triangulasi teknik yakni untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Peneliti memilih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[49] Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 124.

triangulasi sumber dan juga triangulasi teknik dengan alasan data yang didapat di SMK 01 Diponegoro Wuluhan menjadi lebih akurat karena telah dibandingkan antara satu dan yang lain, sehingga nanti data tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan terkait rencana melaksanakan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.[50] Tahap pada penelitian ini yakni diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap pra penelitian atau persiapan adalah tahap sebelum berada di lokasi penelitian. Pada tahapan ini dilakukan beberapa kegiatan :
   a. Menyusun rancangan penelitian

      Tahapan awal sebelum melakukan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Mulai dari pengajuan judul penelitian dan juga latar belakang yang diterima pada tanggal 17 Januari 2022. Kemudian dilanjutkan dengan membuat matrik penelitian dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing pada tanggal 22 Januari 2022. Selanjutnya menyusun proposal penelitian dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing pada tanggal 12 Februari 2022. Kemudian diseminarkan pada tanggal 16 Februari 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[50] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 48.

b. Mengurus perizinan

Sebelum peneliti melakukan penelitian, disini peneliti terlebih dahulu mengurus surat permohonan izin kepada pihak akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang mana dilakukan secara online melalui *website smart* layanan akademik (SALAMI) dan diserahkan kepada informan pada tanggal 22 April 2022.

c. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan dan menyusun wawancara, alat tulis dan alat dokumentasi lainnya.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai terjun langsung ke lokasi penelitian yang mana untuk memperoleh dan mencatat data-data yang akan ditulis dalam laporan hasil penelitian melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian, pada tahap ini peneliti menggunakan pengolahan data yang diperoleh dari subjek, informan, maupun dokumen dengan memperbaiki bahasa dan sistematikanya supaya dalam pelaporan hasil penelitian tidak terjadi kesalahpahaman maupun salah penafsiran.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Gambaran objek penelitian mendeskripsikan gambaran umum objek penelitian dan diikuti sub-sub bahasan disesuaikan fokus yang diteliti.[51] Yang dimaksud peneliti dari gambaran objek penelitian yang berjudul "Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan" ini adalah uraian singkat mengenai situasi dan kondisi proses penanaman pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah yang berada di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

Berikut gambaran singkat mengenai situasi dan kondisi SMK 01 Diponegoro Wuluhan :

1. Sejarah singkat berdirinya SMK 01 Diponegoro Wuluhan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Gambar 4.1 SMK 01 Diponegoro Wuluhan

[51] Tim Penyusun, 96.

SMK 01 Diponegoro Wuluhan merupakan satu-satunya sekolah menengah kejuruan terbesar dan juga tertua yang berada di Kecamatan Wuluhan. Sekolah ini berdiri sejak tanggal 17 Juli 1991 dengan pembekalan keterampilan akuntansi, komputer dan bahasa inggris.

Berdasarkan dari Surat Keputusan Bupati Jember Nomor : 188.45/356/012/2012 tepatnya pada tanggal 05 November 2012, Tentang Nomenklatur Lembaga Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan juga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Jember, maka dengan ini kami beritahukan nama sekolah SMEA Diponegoro Wuluhan (lama) berubah menjadi SMK 01 Diponegoro Wuluhan (baru).[52]

SMK 01 Diponegoro Wuluhan ini terletak di Desa Dukuh Dempok, Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Secara geografis SMK 01 Diponegoro Wuluhan terletak di koordinat Garis lintang: -8.3278 dan Garis bujur: 113.5476.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

2. Profil SMK 01 Diponegoro Wuluhan

Nama Sekolah	: SMK 01 Diponegoro Wuluhan
NPSN	: 20523831
Status	: Swasta
Status Kepemilikan	: Yayasan
Nama Yayasan	: Bintang Sembilan

[52] Drs. H. Basir, M.Si, diwawancara oleh Penulis, Wuluhan, 26 Mei 2022.

Alamat	: Jl. Pahlawan No.186, Purwojati.
Desa/Kelurahan	: Dukuh Dempok
RT/RW	: 1/17
Kecamatan	: Wuluhan
Kabupaten	: Jember
Provinsi	: Jawa Timur.
Kode Pos	: 68162.
No. Telp	: 0336622087
Email	: smk1diponegoro@yahoo.co.id
Website	: http://smk01diponegoro.sch.id
Status Akreditasi	: A
SK Akreditasi	: 1214/BAN-SM/SK/2018
Tanggal SK Akreditasi	: 31-12-2018
SK Pendirian Sekolah	: 1354/34.B/1991
Tanggal SK Pendirian	: 17 Juli 1991
SK Izin Operasional	: P2T/983/19.08/02/VII/2019
Tanggal SK Izin Operasional	: 08 Juli 2019
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi/6 hari

3. Visi, Misi dan Tujuan SMK 01 Diponegoro Wuluhan

   a Visi

   Mencetak Sumber Daya Manusia yang cerdas, terampil, beriman, berakhlak, dan bertakwa kepada Allah SWT, serta unggul dalam mutu yang berorientasi pada IMTAQ dan IPTEK.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

b Misi

1) Meningkatkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
2) Memotivasi siswa agar mengetahui tentang potensi dirinya melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler
3) Menumbuhkan kesadaran untuk melaksanakan ajaran agamanya
4) Mengintensifkan program bimbingan dan konseling
5) Meningkatkan manajemen sekolah
6) Meningkatkan surplus pendukung pendidikan sekolah
7) Mengembangkan sumber daya manusia berbasis Islam Ahlussunnah Wal jama'ah.

c Tujuan Sekolah

1) Meningkatkan kualitas siswa dalam setiap mata pelajaran
2) Meningkatkan produktivitas siswa dalam bidang olahraga dan seni
3) Mencetak siswa agar mau dan mampu memperingati hari-hari besar agama serta mau menjalankan ajaran agamanya
4) Mencetak siswa yang terampil dalam membuat beberapa keterampilan
5) Terciptanya lulusan yang memiliki keterampilan kerja dan siap mengembangkan diri untuk terjun ke masyarakat
6) Terciptanya lulusan yang siap melanjutkan ke perguruan tinggi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

4. Sarana dan Prasarana SMK 01 Diponegoro Wuluhan

Sarana dan prasarana pembelajaran Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan diantaranya lebih sering dilaksanakan sebagai tempat latihan yaitu di Mushollah dan ruang kelas pada jam-jam istirahat atau pada jam-jam tertentu.

5. Data Anggota Ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan

Tabel 4.1
Anggota Ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan

NO.	NAMA	KELAS
1	Ahmad Fikri arfiyanto	X A
2	Ahmad Raffy setiawan	X A
3	Mochamad Imam Fanani	X A
4	Ika Iza Afcarina	X A
5	Desta Reyna Fynata	X A
6	Anggun Juliana Ummatul Khoiroh	X A
7	Septian Ika Rahmawati	X A
8	M. Risqi Maulana	X B
9	Muhammad Heru Setiawan	X B
10	Vicky Julio Immatur Riska	X B
11	Icha Olivia Mazaya Putri	X D
12	Afifatuz Zuhro	X E
13	Moh. Khoirul Anwar	X E
14	Muhammad Krisna	X F
15	Nafi'atul Mubarokah	X F
16	Yulia Oktafia Safitri	X F
17	Rifki Andreyanto	X F
18	Bela Siti Nur Azizah	XI A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

19	Dina Ulifa Adah	XI A
20	Ahmad Doni Trilaksono	XI B
21	Aziz Nur Fadilah	XI B
22	Moh. Kharis Ali Doul Alam	XI B
23	Fatkhur Rohib	XI C
24	M. Rizal Efendi	XI C
25	Muhammad Alfin	XI C
26	Soulung Choirul Akbar	XI C
27	Risqi Saputra	XI E
28	M. Riko Aditia	XI E
29	M. Bambang Prayogi	XI E
30	Moh. Birul Walidain	XI E

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

B. Penyajian Data dan Analisis

Bagian penyajian data dan analisis membahas terkait temuan dan uraian data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan metode dan juga prosedur yang telah diuraikan seperti pada bagian bab tiga. Uraian tersebut terdiri dari deskripsi data yang dipaparkan sesuai dengan fokus penelitian. sebagai bukti dan hasil penelitian maka disini perlu disajikan beberapa data dan juga hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai pendukung hasil penelitian. penyajian data digunakan untuk menjawab pada fokus penelitian yang mengacu pada rumusan masalah, kerangka teori dan dan data-data yang terdapat dalam objek penelitian.

Paparan data penelitian di SMK 01 Diponegoro Wuluhan mulai dari observasi dimulai sejak 14 Maret 2022 pukul 08.00 WIB, peneliti bermaksud datang ke SMK 01 Diponegoro Wuluhan untuk menemui Kepala Sekolah guna melakukan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dan menyampaikan surat izin penelitian untuk memenuhi salah satu persyaratan tugas akhir kuliah untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan yaitu skripsi di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Pada saat bertemu Kepala Sekolah yang bernama Bapak Nur Wahid, S.H. peneliti menjelaskan dan juga mendiskusikan terkait judul yang akan peneliti lakukan di SMK 01 Diponegoro Wuluhan, beliau menyampaikan bahwa:

> Kegiatan ekstrakurikuler Hadrah yang dilakukan di SMK 01 Diponegoro Wuluhan ini dilaksanakan setiap hari sabtu jam 07.30-09.00 WIB. Lebih jelasnya nanti bisa menemui Bapak Fahrur Rozi, S.Pd. selaku pembina ekstrakurikuler Hadrah.[53]

[53] Nur Wahid, S.H, diwawancara oleh Penulis, Wuluhan, 5 Februari 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Kemudian pada hari Sabtu tanggal 19 Maret 2022 peneliti melakukan observasi ketika kegiatan ekstrakurikuler Hadrah berlangsung. Ekstrakurikuler Hadrah ini dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 07.30 WIB sampai pukul 09.00 WIB. Pembina ekstrakurikuler Hadrah bernama Bapak Fahrur Rozi, S.Pd. dan ketua kegiatan ekstrakurikuler Hadrah bernama Bapak Deni Prasetyo Kurniawan. Yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hadrah ini dari kelas 10 sampai kelas 12. Peneliti disini akan melakukan observasi dan juga untuk mendapatkan dokumentasi ketika latihan ekstrakurikuler Hadrah berlangsung. Kemudian, untuk hari-hari selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada informan.

Gambar 4.2 Observasi Latihan Hadrah

Berikut ini data yang berhasil kami himpun dalam penelitian, diantaranya yaitu:

1 Data tentang proses transformasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan

Proses transformasi nilai pendidikan karakter yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan ini dengan memasukkan nilai karakter religius karena sudah menjadi landasan dasar dalam bertingkah laku. Suatu kewajiban apabila nilai karakter religius ditanamkan kepada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah, guna menjadi prinsip utama bagi pembentukan kepribadiannya. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Nur Wahid, S.H. selaku kepala SMK 01 Diponegoro Wuluhan:

> Peserta didik yang ada di SMK 01 Diponegoro Wuluhan ini sudah dibiasakan untuk memiliki pengetahuan agama. Sekolah ini dibawah naungan yayasan bintang sembilan dan mewajibkan peserta didik untuk memiliki nilai karakter religius. Kebiasaan tersebut dilakukan dengan cara membaca surat yasin tiap pagi, kemudian berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dan sesudah kegiatan pembelajaran, serta sholat dhuhur berjamaah. Kegiatan tersebut tidak lain tujuannya untuk menanamkan nilai karakter religius dalam diri peserta didik. Sehingga ketika nilai karakter tersebut sudah tertanam dalam diri peserta didik dalam kegiatan intrakurikuler maka untuk kegiatan ekstrakurikulernya peserta didik tinggal menerapkan nilai karakter religius tersebut.[54]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Keterangan dari data wawancara dengan kepala SMK 01 Diponegoro tersebut diperkuat lagi oleh pernyataan Bapak Fahrur Rozi, S.Pd. selaku pembina ekstrakurikuler Hadrah SMK 01 Diponegoro Wuluhan:

> Lembaga SMK 01 Diponegoro Wuluhan ini sudah memiliki perencanaan dalam menerapkan nilai karakter religius, yaitu mengucapkan salam ketika masuk ke dalam tempat latihan, membaca doa sebelum dan sesudah latihan kegiatan

[54] Nur Wahid, S.H, diwawancara oleh Penulis, Wuluhan, 19 Maret 2022.

> ekstrakurikuler Hadrah, mengucapkan hamdalah sebagai bentuk rasa bersyukur, dan mengikuti kegiatan hari-hari besar Islam.[55]

Dalam konteks tersebut, upaya peserta didik menanamkan nilai karakter religius dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah dengan membiasakan peserta didik untuk mengamalkan dan menaati ajaran dan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari seperti mengucapkan salam ketika masuk ke dalam lokasi penelitian, membaca doa sebelum dan sesudah latihan kegiatan ekstrakurikuler Hadrah, mengucapkan hamdalah sebagai bentuk rasa bersyukur, dan mengikuti kegiatan hari-hari besar Islam. Sebagaimana data wawancara dengan pembina ekstrakurikuler tersebut senada dengan pernyataan Bapak Deni Prasetyo Kurniawan selaku Ketua ekstrakurikuler SMK 01 Diponegoro Wuluhan:

> Jadi, dalam proses transformasi nilai karakter religius dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan ini yang pertama peserta didik mengucapkan salam ketika ingin masuk ke dalam tempat latihan. Meskipun terlihat sepele namun penanaman karakter ini akan menjadi pembiasaan dalam diri peserta didik. Yang kedua, peserta didik membaca doa sebelum dan sesudah latihan kegiatan ekstrakurikuler Hadrah. Tujuan dari membaca doa ini supaya peserta didik membaca doa ketika ingin melakukan dan sesudah melakukan kegiatan apapun. Yang ketiga, peserta didik dilatih untuk selalu mengucapkan alhamdulillah sebagai bentuk rasa bersyukur. Dan yang terakhir mengikuti kegiatan hari-hari besar Islam, yang mana ketika ada acara seperti Maulid Nabi Muhammad Saw, Isra' Mi'raj, dll selalu memperingatinya. Dan untuk peserta didik yang mengikuti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[55] Muhammad Fahrur Rozi, S.Pd, diwawancara oleh Penulis, Wuluhan, 19 Maret 2022.

> kegiatan ekstrakurikuler Hadrah ini dijadikan dalam pembukaan acara.[56]

Peneliti tidak hanya melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, Pembina, dan Ketua ekstrakurikuler Hadrah, melainkan peneliti juga mewawancarai salah satu peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hadrah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Heru Setiawan selaku salah satu anggota ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan:

> Kalau saya mau masuk ke tempat latihan memang harus salam dulu kak. Kemudian, dilanjut membaca doa ketika ingin memulai dan mengakhiri latihan ekstrakurikuler Hadrah. Lalu setelah itu Bapak Deni selaku Ketua ekstrakurikuler Hadrah selalu berpesan untuk mengucapkan alhamdulillah sebagai rasa bersyukur kita kak. Dan yang terakhir untuk mengikuti hari-hari besar Islam kita memang selalu diikut sertakan kan untuk dijadikan pembukaan awal acara.[57]

Berdasarkan dari beberapa hasil wawancara yang telah peneliti lakukan tersebut dapat diperkuat lagi dengan hasil observasi, bahwa disitu memang benar adanya mengucapkan salam ketika hendak masuk ke dalam lokasi penelitian, berdoa sebelum dan sesudah latihan hadroh, mengucapkan alhamdulillah ketika selesai melakukan latihan sebagai bentuk rasa bersyukur dan yang terakhir adanya peringatan hari-hari besar Islam yang dilakukan di SMK 01 Diponegoro Wuluhan.

Peneliti disini pernah ikut berpartisipasi dalam kegiatan Isra' Mi'raj, menyambut awal Ramadhan, dan Wisuda. Dalam kegiatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[56] Deni Prasetyo Kurniawan, diwawancara oleh Penulis, Wuluhan, 19 Maret 2022.
[57] Muhammad Heru Setiawan, diwawancara oleh Penulis, Wuluhan, 19 Maret 2022.

tersebut ekstrakurikuler yang ikut berpartisipasi dalam acara terdapat ekstrakurikuler Hadrah.

Gambar 4.3 Menyambut Ramadhan 1443 H

Berbagai teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti tersebut. Maka, dapat diketahui bahwa proses transformasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan lebih cenderung pada nilai karakter religius, diantaranya yaitu mengucapkan salam ketika hendak masuk ke lokasi penelitian, berdoa sebelum dan sesudah latihan hadroh, mengucapkan alhamdulillah ketika selesai melakukan latihan sebagai bentuk rasa bersyukur dan yang terakhir mengikuti peringatan hari-hari besar Islam yang dilakukan di SMK 01 Diponegoro Wuluhan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

2 Data tentang proses transaksi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan

Pada saat proses transaksi nilai pendidikan karakter yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan ini dengan memasukkan nilai karakter kreatif, karena ketika ingin melakukan latihan hadroh peserta didik lebih ditekankan pada

kreativitas supaya membuat iringan nada hadroh bagus dan indah ketika didengar. Dengan adanya transaksi nilai ini pembina dan ketua ekstrakurikuler Hadrah dapat mempengaruhi nilai anggota ekstrakurikuler Hadrah melalui contoh nilai yang dijalankannya (modeling) sedangkan anggota ekstrakurikuler Hadrah dapat menerima nilai baru disesuaikan dengan nilai dirinya.

Anggota ekstrakurikuler Hadrah di upayakan supaya bisa memainkan alat musik hadroh dengan bagus dan indah. Pastinya ketika latihan hadroh Pembina dan juga Ketua ekstrakurikuler Hadrah memberikan contoh terlebih dahulu kepada anggota ekstrakurikuler Hadrah. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Nur Wahid, S.H. selaku kepala SMK 01 Diponegoro Wuluhan:

> Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan ini sudah dilatih oleh pembina dan ketua ekstrakurikuler Hadrah untuk memainkan seni musik hadrah supaya indah ketika didengar.[58]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Keterangan dari data wawancara dengan kepala SMK 01 Diponegoro tersebut diperkuat lagi oleh pernyataan Bapak Fahrur Rozi, S.Pd. selaku Pembina ekstrakurikuler Hadrah SMK 01 Diponegoro Wuluhan:

> Ketika melakukan latihan hadroh peserta didik diajarkan untuk memainkan alat musik tersebut supaya bagus dan indah ketika didengar. Disini saya dibantu oleh Ketua ekstrakurikuler Hadrah supaya anggota ekstrakurikuler Hadrah dapat memainkannya dengan bagus dan indah.[59]

---

[58] Nur Wahid, S.H, diwawancara oleh Penulis, Wuluhan, 19 Maret 2022.
[59] Muhammad Fahrur Rozi, S.Pd, diwawancara oleh Penulis, Wuluhan, 19 Maret 2022.

Keterangan data wawancara dengan pembina ekstrakurikuler tersebut senada dengan pernyataan bapak Deni Prasetyo Kurniawan selaku ketua ekstrakurikuler SMK 01 Diponegoro Wuluhan:

> Ketika melakukan latihan hadroh saya mempunyai strategi supaya anggota hadroh bisa memainkan alat musik tersebut dengan bagus dan indah. Pada awalnya saya memberikan contoh kepada peserta didik dengan melihat rumus pukulan yang sudah dicatat, selebihnya dimainkan dengan sesuka hati tanpa melihat catatan iringan nada tapi nadanya bagus dan indah ketika didengar, maksudnya disini dibuat variasi yang agak berbeda. Sehingga dengan begitu timbullah kreativitas dalam memainkan alat musik hadroh.[60]

Setiap ingin melakukan latihan hadrah tentunya Pembina dan Ketua ekstrakurikuler Hadrah mempunyai strategi supaya anggota hadroh bisa kreatif dalam memainkan alat musik tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Heru Setiawan selaku salah satu anggota ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

> Kalau saya ketika memainkan alat musik hadroh awal-awal main sesuka hati saya kak. Sehingga waktu itu masih banyak nada yang kurang bagus. Pak Deni berusaha mengajarkan dengan melihat catatan iringan nada. Sehingga, seiring berjalannya waktu iringan nada hadrah terdengar lebih baik dari sebelumnya meskipun dengan melihat catatan rumus pukulan.[61]

Beberapa hasil wawancara yang telah peneliti lakukan tersebut dapat diperkuat lagi dengan hasil observasi latihan Hadrah untuk acara Isra' Mi'raj, bahwa waktu memainkan alat musik hadrah peserta didik masih ada yang belum mahir dalam memainkan alat musik tersebut.

[60] Deni Prasetyo Kurniawan, diwawancara oleh Penulis, Wuluhan, 19 Maret 2022.
[61] Muhammad Heru Setiawan, diwawancara oleh Penulis, Wuluhan, 19 Maret 2022.

Tetapi, Ketua ekstrakurikuler hadroh berusaha semaksimal mungkin untuk mengajarkan cara memainkan alat musik tersebut dan juga didampingi oleh pembina ekstrakurikuler Hadrah.

Gambar 4.4 Latihan Hadrah Buat Acara Isra' Mi'raj

Berbagai teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti tersebut. Maka, dapat diketahui bahwa proses transaksi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan lebih cenderung pada nilai karakter kreatif, yaitu dengan cara memadukan antara rumus pukulan dengan vokal yang diselingi dengan pukulan ide dari anggota ekstrakurikuler Hadrah sendiri supaya ada variasi dengan begitu timbullah kreativitas dalam diri anggota ekstrakurikuler Hadrah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

3 Data tentang proses transinternalisasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan

Kegiatan ekstrakurikuler Hadrah ini pada hakikatnya kegiatan yang diselenggarakan untuk mengetahui bakat dan minat peserta didik. Dalam proses transinternalisasi nilai pendidikan karakter yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro

Wuluhan ini dengan memasukkan nilai karakter kerja keras, karena ketika ingin melakukan latihan hadrah anggota ekstrakurikuler Hadrah juga dididik supaya aktif mengikuti latihan hadrah tiap minggunya dan aktif mengikuti latihan ketika akan diundang disuatu acara. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Nur Wahid, S.H. selaku kepala SMK 01 Diponegoro Wuluhan:

> Saya terkadang melakukan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler salah satunya ekstrakurikuler Hadrah. Pada saat itu saya hanya melihat 6 anggota ekstrakurikuler Hadrah. Dari sini dapat dilihat bahwa nilai karakter kerja keras anggota ekstrakurikuler Hadrah dalam mengikuti latihan tiap minggunya masih kurang.[62]

Keterangan dari data wawancara dengan kepala SMK 01 Diponegoro tersebut diperkuat lagi dengan pernyataan Pembina ekstrakurikuler Hadrah SMK 01 Diponegoro Wuluhan:

> Saat melakukan latihan hadrah anggota ekstrakurikuler Hadrah diupayakan untuk aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hadrah tiap minggunya dan aktif mengikuti latihan ketika akan diundang disuatu acara. Sehingga ketika anggota ekstrakurikuler Hadrah dapat mengikuti rutin setiap hari Sabtu dan aktif mengikuti latihan ketika akan diundang di suatu acara maka dapat menghasilkan nilai karakter kerja keras. Nilai karakter kerja keras tersebut untuk melihat sejauh mana anggota ekstrakurikuler Hadrah serius dalam mengikuti kegiatan tersebut. Akan tetapi, disini saya melihat banyak dari anggota ekstrakurikuler Hadrah yang jarang mengikuti kegiatan tersebut. Oleh sebab itu, Saya dan Ketua ekstrakurikuler Hadrah berupaya untuk mengingatkan anggota ekstrakurikuler Hadrah supaya bisa sering mengikuti kegiatan tersebut.[63]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[62] Nur Wahid, S.H, diwawancara oleh Penulis, Wuluhan, 19 Maret 2022.
[63] Muhammad Fahrur Rozi, S.Pd, diwawancara oleh Penulis, Wuluhan, 19 Maret 2022.

Keterangan data wawancara dengan Pembina ekstrakurikuler tersebut senada dengan pernyataan Bapak Deni Prasetyo Kurniawan selaku Ketua ekstrakurikuler SMK 01 Diponegoro Wuluhan:

> Ketika melakukan latihan hadrah saya berusaha untuk mengingatkan kepada anggota hadrah supaya bisa mengikuti kegiatan tersebut dengan rutin setiap hari Sabtu dan ketika akan diundang di suatu acara. Tapi, meskipun kita mau mengingatkan atau menjelaskan seperti apapun jika dari diri anggota ekstrakurikuler Hadrah tidak ada keinginan untuk mengikuti latihan rasanya sia-sia. Bahkan disini saya sudah menyiapkan daftar absensi untuk anggota ekstrakurikuler Hadrah tapi masih banyak yang tidak mengikuti latihan. Melihat dari anggota ekstrakurikuler Hadrah kebanyakan dari pesantren saya berusaha memaklumi karena terkadang jadwalnya berbenturan dengan kegiatan yang ada di pesantren.[64]

Komunikasi kepribadian yang disampaikan oleh Pembina dan Ketua ekstrakurikuler Hadrah melalui pengkondisian, dan pembiasaan untuk berperilaku sesuai dengan nilai yang sudah disepakati bersama. Dengan begitu, tujuan melatih anggota ekstrakurikuler Hadrah untuk memahami nilai sesuai kondisi dirasakan. Setiap ingin melakukan latihan hadrah tentunya Pembina dan Ketua ekstrakurikuler Hadrah berusaha untuk mengingatkan anggota ekstrakurikuler Hadrah supaya mengikuti kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Heru Setiawan selaku salah satu anggota kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan:

> Kebetulan anggota ekstrakurikuler Hadrah kebanyakan dari pesantren kak karena sekolah ini juga di bawah naungan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[64] Deni Prasetyo Kurniawan, diwawancara oleh Penulis, Wuluhan, 19 Maret 2022.

yayasan bintang sembilan. Kalo saya bukan dari pesantren kak jadi masih bisa berusaha untuk mengikuti kegiatan tersebut.[65]

Berkaitan dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan tersebut dapat diperkuat lagi dengan hasil observasi, bahwa pada saat melakukan latihan hadrah masih banyak anggota ekstrakurikuler Hadrah yang tidak mengikuti latihan. Meskipun pembina dan ketua ekstrakurikuler Hadrah sudah berusaha untuk mengingatkan tapi masih banyak yang tidak mengikuti karena kebanyakan dari anggota ekstrakurikuler Hadrah dari pesantren dan jadwalnya terkadang berbenturan dengan jadwal kegiatan yang ada di pesantren.

Gambar 4.5 Latihan Hadrah Setiap Hari Sabtu

Berbagai teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti tersebut. Maka, dapat diketahui bahwa proses transinternalisasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan lebih cenderung pada nilai karakter kerja keras, yaitu dengan cara aktif mengikuti latihan hadrah tiap

[65] Muhammad Heru Setiawan, diwawancara oleh Penulis, Wuluhan, 19 Maret 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

minggunya dan aktif mengikuti latihan ketika akan diundang di suatu acara.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan juga dokumentasi di atas terdapat beberapa temuan peneliti dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan, hasil temuan dari penelitian tersebut disajikan berdasarkan fokus penelitian. Berikut ini peneliti paparkan melalui tabel terkait temuan data tentang kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan:

Tabel 4.2
Matrik Hasil Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	**2**	**3**
1	Bagaimana proses transformasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan?	Sesuai dengan hasil penyajian data dan analisis yang dilakukan peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwa proses transformasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan dengan memasukkan nilai karakter religius, diantaranya yaitu: 1) Mengucapkan salam ketika hendak masuk ke dalam lokasi penelitian 2) Berdoa sebelum dan sesudah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

		latihan hadroh 3) Mengucapkan alhamdulillah ketika selesai melakukan latihan sebagai bentuk rasa bersyukur 4) Mengikuti peringatan hari-hari besar Islam yang dilaksanakan di SMK 01 Diponegoro Wuluhan
2	Bagaimana proses transaksi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan?	Sesuai dengan hasil penyajian data dan analisis yang dilakukan peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwa proses transaksi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan dengan memasukkan nilai karakter kreatif, diantaranya yaitu: 1) Memadukan antara rumus pukulan dengan vokal yang diselingi dengan pukulan ide dari anggota ekstrakurikuler Hadrah sendiri supaya ada variasi dengan begitu timbullah kreativitas dalam diri anggota ekstrakurikuler Hadrah.
3	Bagaimana proses transinternalisasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01	Sesuai dengan hasil penyajian data dan analisis yang dilakukan peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwa proses transinternalisasi nilai pendidikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

	Diponegoro Wuluhan?	karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan dengan memasukkan nilai karakter kerja keras, diantaranya yaitu: 1) Aktif mengikuti latihan hadrah setiap hari Sabtu 2) Aktif mengikuti latihan hadrah ketika akan diundang di suatu acara

Pembahasan temuan disini berisi gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, dan penafsiran maupun penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan.[66] Berdasarkan dari penyajian data dan analisis yang sudah dipaparkan, maka dilakukan terkait pembahasan hasil temuan penelitian yang dikaitkan dengan teori-teori yang sudah dijelaskan dan disesuaikan dengan fokus penelitian yang dirincikan sebagai berikut:

1. Pembahasan tentang proses transformasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan

   Transformasi nilai merupakan langkah pertama dalam pendidikan karakter, tahapan ini bertujuan untuk memberikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[66] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 97.

penguasaan pengetahuan kepada peserta didik terkait nilai-nilai.[67] Pada tahapan ini Ketua ekstrakurikuler Hadrah berusaha untuk mentransfer nilai-nilai karakter pada ranah kognitif anggota ekstrakurikuler Hadrah yaitu dengan memberikan pemahaman kepada Anggota ekstrakurikuler Hadrah terkait nilai-nilai kebaikan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Ika Chastanti bahwa transformasi nilai merupakan tahapan pembentukan peserta didik dengan ngasih bekal tentang nilai-nilai moral, sehingga karakter dari peserta didik yang dibentuk akan menjadi kebiasaan yang baik.[68]

Berdasarkan data tentang proses ini, maka dapat dijelaskan bahwa proses transformasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan dengan memasukkan nilai karakter religius. Transformasi Nilai disini merupakan langkah pertama dari pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah. Dalam tahapan ini pembina dan ketua ekstrakurikuler Hadrah mempunyai tujuan memberikan penguasaan pengetahuan pada anggota ekstrakurikuler Hadrah terkait nilai karakter religius dengan cara memberikan pemahaman kepada anggota terkait nilai karakter religius. Pemahaman ini dimulai dari mengucapkan salam ketika hendak masuk ke dalam lokasi penelitian, berdoa sebelum dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[67] Fatma Laili Khoirun Nida, "Intervensi Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg dalam Dinamika Pendidikan Karakter," *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 8 No. (2013): 277, https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/viewFile/754/723.

[68] Ika Chastanti dan Indra Kumalasari, "Pendidikan Karakter Pada Aspek Moral Knowing Tentang Narkotika Pada Siswa Menengah Pertama," *Jurnal Pendidikan Sosial* Vol. 6 No. (2019): 32, https://journal.ikippgriptk.ac.id/index.php/sosial/article/view/994/1001 .

sesudah latihan hadroh, mengucapkan alhamdulillah ketika selesai melakukan latihan sebagai bentuk rasa bersyukur dan mengikuti peringatan hari-hari besar Islam yang dilaksanakan di SMK 01 Diponegoro Wuluhan.

2. Pembahasan tentang proses transaksi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan

Tahap transaksi nilai merupakan tahapan kedua dalam proses internalisasi pendidikan karakter. Pada tahap transaksi ini terjadi proses merespon nilai. Respon berarti tanggapan terhadap rangsangan yang diterima oleh panca indra. Hal yang mendukung dan mendasari besarnya respon tersebut adalah sikap, persepsi, dan partisipasi.[69] Seperti yang diajarkan oleh ketua hadrah ketika mengajarkan anggota hadrah supaya memainkan alat musik tersebut dengan kreativitasnya. Menurut Muhaimin, tahap transaksi nilai diartikan sebagai suatu tahap pendidikan nilai dengan jalan melakukan komunikasi dua arah atau interaksi antara siswa dan guru bersifat interaksi timbal balik.[70]

Pada tahap ini, ketua hadrah dan anggota hadrah sama-sama menerapkan kebijakan yang telah ditetapkan. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Muhaimin, tahap transaksi tidak hanya fokus pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[69] Claudea Cici Nindika, Bain, dan Ibnu Sodiq, "Internalisasi Nilai-Nilai Sosial Budaya Melalui Pembelajaran Sejarah Pada Kelas X SMA Semesta Semarang," *Indonesian Journal of History Education* Vo.l 6 No. (2018): 18, https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijhe/article/view/27333.

[70] Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), 178.

anggota hadroh, tapi ketua hadrah juga menjadi objek utama sebagai suri teladan bagi siswanya.

Berdasarkan data tentang proses ini, maka dapat dijelaskan bahwa proses transaksi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan dengan memasukkan nilai karakter kreatif, yaitu dengan cara memadukan antara rumus pukulan dengan vokal yang diselingi dengan pukulan ide dari anggota ekstrakurikuler Hadrah sendiri supaya ada variasi dengan begitu timbullah kreativitas dalam diri anggota ekstrakurikuler Hadrah.

3. Pembahasan tentang proses transinternalisasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan

Tahap transinternalisasi merupakan tahapan terakhir dari proses internalisasi nilai. Pada tahapan ini, hubungan ketua hadrah dan anggota hadrah tidak hanya hubungan verbal dan hubungan timbal balik melainkan lebih dalam lagi dengan mengaitkan hasil pembelajaran dan penerapan nilai dalam kepribadian individu. Lebih jelasnya, anggota hadrah dapat menjadikan pembiasaan yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah menjadi perubahan positif dalam dirinya.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Muhaimin dalam bukunya yang menjelaskan bahwa tahapan transinternalisasi ini memiliki makna yang lebih dalam daripada hanya sekedar tahap transaksi. Pada tahap ini, ketua hadrah melibatkan sikap mental atau kepribadiannya bukan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

hanya sekedar sosok fisiknya saja. Tahapan transinternalisasi ini dimulai dari hal sederhana sampai hal kompleks yakni menyimak, menanggapi, memberi nilai, mengorganisasi nilai, dan karakteristik nilai.[71]

Berdasarkan data tentang proses ini, maka dapat dijelaskan bahwa proses transinternalisasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan dengan memasukkan nilai karakter kerja keras, yaitu dengan cara aktif mengikuti latihan hadrah setiap hari Sabtu dan aktif mengikuti latihan hadroh ketika akan diundang di suatu acara.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[71] Muhaimin, 79.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK 01 Diponegoro Wuluhan tentang Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses transformasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan. Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilaksanakan, maka dapat dijelaskan bahwa proses transformasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan dengan memasukkan nilai karakter religius. Adapun bentuk nilai karakter religius diantaranya yaitu dengan mengucapkan salam ketika hendak masuk ke dalam lokasi penelitian, berdoa sebelum dan sesudah latihan hadroh, mengucapkan alhamdulillah ketika selesai melakukan latihan sebagai bentuk rasa bersyukur dan mengikuti peringatan hari-hari besar Islam yang dilaksanakan di SMK 01 Diponegoro Wuluhan.
2. Proses transaksi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan. Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilaksanakan, maka dapat dijelaskan bahwa proses transaksi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

memasukkan nilai karakter kreatif. Adapun bentuk nilai karakter kreatif yaitu dengan cara memadukan antara rumus pukulan dengan vokal yang diselingi dengan pukulan ide dari anggota ekstrakurikuler Hadrah sendiri supaya ada variasi dengan begitu timbullah kreativitas dalam diri anggota ekstrakurikuler Hadrah.

3. Proses transinternalisasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan. Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilaksanakan, maka dapat dijelaskan bahwa proses transinternalisasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan dengan memasukkan nilai karakter kerja keras. Adapun bentuk nilai karakter kerja keras yaitu dengan cara aktif mengikuti latihan hadrah setiap hari Sabtu dan aktif mengikuti latihan hadroh ketika akan diundang di suatu acara.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat mengemukakan saran sehingga dapat dijadikan sebuah bahan masukan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan. Beberapa saran-saran tersebut diantaranya yakni:

1. Kepala Sekolah SMK 01 Diponegoro Wuluhan

   Kepala sekolah diharapkan selalu meningkatkan sistem dan juga prasarana yang digunakan. Dan diharapkan untuk senantiasa membimbing dan juga mengevaluasi peserta didik khususnya anggota

ekstrakurikuler Hadrah supaya dapat meningkatkan pendidikan karakter yang telah dimiliki.

2. Pembina Ekstrakurikuler Hadrah SMK 01 Diponegoro Wuluhan

   Pembina diharapkan supaya selalu menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didik dengan menggunakan berbagai strategi yang lebih menarik dan juga diharapkan untuk mengevaluasi anggota ekstrakurikuler Hadrah supaya bisa melihat keberhasilan tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler Hadrah.

3. Ketua Ekstrakurikuler Hadrah SMK 01 Diponegoro Wuluhan

   Ketua diharapkan supaya selalu memberikan motivasi kepada anggota ekstrakurikuler Hadrah dalam bentuk pengawasan disaat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hadrah supaya dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan apa yang diharapkan dan juga diharapkan bisa menjalin komunikasi dengan baik bersama pembina ekstrakurikuler Hadrah demi keberhasilan tujuan kegiatan ekstrakurikuler Hadrah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

4. Anggota Ekstrakurikuler Hadrah SMK 01 Diponegoro Wuluhan

   Anggota ekstrakurikuler Hadrah diharapkan dapat mengikuti dengan rutin dan disiplin kegiatan ekstrakurikuler Hadrah sesuai dengan instruksi pembina dan ketua yang telah ditentukan dan diharapkan anggota dapat menanamkan pendidikan karakter dengan baik dan juga menaati peraturan yang berlaku di dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Hakam, Kama, dan Encep Syarrief Nurdin. *Metode Internalisasi Nilai-Nilai Untuk Memodifikasi Perilaku Berkarakter*. Bandung: Maulana Media Grafika, 2016.

Ayuningdiah, Yuliavi. "Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan mendongeng dengan boneka tangan pada anak kelompok A di Raudhatul Athfal Al-Munawaroh Sukorambi Jember Tahun Pelajaran 2019/2020." Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2020.

Azizah, Kunazatul. "Internalisasi Pendidikan Karakter Peserta Didik melalui Kegiatan Keagamaan di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol Tulungagung." Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung, 2020.

Chastanti, Ika, dan Indra Kumalasari. "Pendidikan Karakter Pada Aspek Moral Knowing Tentang Narkotika Pada Siswa Menengah Pertama." *Jurnal Pendidikan Sosial* Vol. 6 No. (2019). https://journal.ikippgriptk.ac.id/index.php/sosial/article/view/994/1001 .

Dakir. *Manajemen Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya di Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: K-Media, 2019.

Faizah, Dwi Khoirotul. "Implementasi Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Hadrah di SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung." Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung, 2020.

Fariani. *Hadrah Kesenian Religi Masyarakat Melayu*. Banda Aceh: Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh, 2017.

Gunawan. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alpabeta, 2012.

Helaluddin, dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.

Hidayat, Rahmat, dan Abdillah. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI), 2019.

Hidayat, Rahmat Taufiqi. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Peserta Didik Kelas VI di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung." Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung, 2020.

Idris, Saifullah. *Internalisasi Nilai dalam Pendidikan (Konsep dan Kerangka Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)*. Yogyakarta: Darussalam Publishing, 2017.

Kemendikbud. *PP. No. 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta, 2014.

Kemendiknas. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Kementerian Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, 2010.

———. *Ar Rahiim Al Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2020.

Khoirun Nida, Fatma Laili. "Intervensi Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg dalam Dinamika Pendidikan Karakter." *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol.8,No.(2013).https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/viewFile/754/

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

723.

Kusumastuti, Adhi, dan Ahmad Mustahil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo, 2019.

Lickona, Thomas. *Character Matters (Persoalan Karakter) Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian Yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya, terj*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

———. *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books, 1992.

Majid, Abdul, dan Dian Andriyani. *Pendidikan Karakter Persfektif Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.

Majid, Abdul, dan Chaerul Rochman. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013.

Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. *Metode Penelitian kualitatif*. Jakarta: Gramedia, 2002.

Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.

Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosda Karya, 2012.

Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember, 2013.

Muslih, M. *Pendidikan Karakter (Perspektif Tafsir Al Mishbah dan Kitab Shahih Bukhari dan Shahih Muslim)*. Banjarmasin: IAIN Antasari, 2011.

Nindika, Claudea Cici, Bain, dan Ibnu Sodiq. "Internalisasi Nilai-Nilai Sosial Budaya Melalui Pembelajaran Sejarah Pada Kelas X SMA Semesta Semarang." *Indonesian Journal of History Education* Vo.l 6 No. (2018). https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijhe/article/view/27333.

Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books, 2014.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017, 2017.

Purwida, Yuyus Citra. *Pendidikan di Indonesia; Sebuah Kumpulan Tulisan*. Yogyakarta: Media Akademi, 2021.

Ridho, Akhsin. "Korelasi Model Pembelajaran Course Review Horay dalam Meningkatkan Karakter Siswa." *ejournal.iainu-kebumen.ac.id* Vol.1 No. (2019). http://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/Ar-rihlah/article/view/70.

Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.

Sidiq, Umar, dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Suwardani, Ni Putu. *"Quo Vadis" Pendidikan Karakter dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*. Denpasar: UNHI Press, 2020.

Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013.

Taufiqurrohman. "Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Pembiasaan di

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

SDN Kemirirejo 3 Kota Magelang." Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020.

Thabrani, Abdul Muis. *Pengantar dan Dimensi Dimensi Pendidikan*. Jember: STAIN Jember, 2013.

Tim Penyusun. "Kamus Besar Bahasa Indonesia." https://kbbi.kemdikbud.go.id/, 2020. https://kbbi.kemdikbud.go.id/.

———. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Wawancara :

1. Drs. H. Basir, M.Si sebagai Ketua Yayasan
2. Nur Wahid, S.H sebagai Kepala Sekolah
3. Muhammad Fahrur Rozi, S.Pd sebagai Pembina Ekstrakurikuler Hadrah
4. HadrahDeni Prasetyo Kurniawan sebagai Ketua Ekstrakurikuler Hadrah
5. Muhammad Heru Setiawan sebagai anggota Ekstrakurikuler Hadrah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Sayyidatul Rosidah Magfiroh
NIM	: T20181484
Progam Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi	:Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan dan dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 23 Juni 2022

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL
023C7AJX088597487

SAYYIDATUL ROSIDAH MAGFIROH

NIM.T20181484

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan	Internalisasi Pendidikan Karakter	Transformasi nilai	Religius diantaranya yaitu: Mengucapkan salam Berdoa Bersyukur Mengikuti peringatan hari-hari besar Islam	Kepala Sekolah Pembina Hadroh Ketua Hadroh Anggota Hadroh Buku Jurnal Dokumentasi	1. Pendekatan Penelitian : Kualitatif 2. Jenis Penelitian : Deskriptif 3. Lokasi Penelitian : SMK 01 Diponegoro Wuluhan 4. Pengumpulan Data : 1) Observasi 2) Wawancara 3) Dokumentasi 5. Analisis Data (Model Miles dan Huberman) : 1) Kondensasi Data 2) Penyajian Data 3) Penarikan Kesimpulan 6. Keabsahan Data : 1) Triangulasi Sumber 2) Triangulasi Teknik	1. Bagaimana proses transformasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan? 2. Bagaimana proses transaksi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan? 3. Bagaimana proses transinternalisasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan?
		Transaksi Nilai	Kreatif diantaranya yaitu: Memadukan antara rumus pukulan dan vokal hadroh			
		Transinternalisasi Nilai	Kerja Keras diantaranya yaitu: Mengikuti latihan hadroh tiap minggunya dan ketika akan ada acara			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang kondisi obyektif kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan
2. Observasi tentang proses latihan kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan
3. Observasi tentang situasi dan kondisi anggota ekstrakurikuler Hadrah dalam proses latihan kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana proses transformasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan?
2. Bagaimana proses transaksi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan?
3. Bagaimana proses transinternalisasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya SMK 01 Diponegoro Wuluhan
2. Profil SMK 01 Diponegoro Wuluhan
3. Dokumen serta foto-foto kegiatan ekstrakurikuler Hadrah yang berkaitan dengan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dokumentasi Penelitian

Gambar 1.1 Izin melakukan penelitian di SMK 01 Diponegoro Wuluhan kepada Kepala Sekolah

Gambar 1.2 Silaturahmi bersama anggota ekstrakurikuler hadrah

Gambar 1.3 Wawancara bersama Pembina

Gambar 1.4 Wawancara bersama Ketua

Gambar 1.5 Latihan untuk acara Isra' Mi'raj

Gambar 1.6 Acara Isra' Mi'raj

Gambar 1.7 Latihan harian

Gambar 1.8 Acara wisuda

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

SMK 01 Diponegoro Wuluhan

No.	Tanggal	Kegiatan Penelitian	Paraf
1.	17 Januari 2022	Silaturahmi dan observasi awal terkait kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan kepada Kepala Sekolah SMK 01 Diponegoro Wuluhan	
2.	29 Januari 2022	Mewawancarai Kepala Sekolah SMK 01 Diponegoro Wuluhan tentang pendidikan karakter yang ada di SMK 01 Diponegoro Wuluhan	
3.	29 Januari 2022	Mewawancarai Pembina ekstrakurikuler Hadrah tentang pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan	
4.	29 Januari 2022	Observasi latihan kegiatan ekstrakurikuler Hadrah didampingi oleh Pembina ekstrakurikuler Hadrah	
5.	14 Maret 2022	Penyerahan surat izin penelitian kepada Kepala sekolah SMK 01 Diponegoro Wuluhan	
6.	19 Maret 2022	Mewawancarai Kepala Sekolah SMK 01 Diponegoro Wuluhan, tentang: • Bagaimana proses transformasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan?	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

		• Bagaimana proses transinternalisasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan?	
7.	19 Maret 2022	Mewawancarai Pembina ekstrakurikuler Hadrah SMK 01 Diponegoro Wuluhan, tentang: • Bagaimana proses transformasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan? • Bagaimana proses transaksi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan? • Bagaimana proses transinternalisasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan?	
8.	19 Maret 2022	Mewawancarai Ketua ekstrakurikuler Hadrah SMK 01 Diponegoro Wuluhan, tentang: • Bagaimana proses transformasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

		ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan? • Bagaimana proses transaksi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan? • Bagaimana proses transinternalisasi nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan?	
9.	19 Maret 2022	Mewawancarai salah satu Anggota ekstrakurikuler Hadrah SMK 01 Diponegoro Wuluhan	
10.	26 Maret 2022	Observasi terkait proses latihan kegiatan ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan	
11.	23 Mei 2022	Melengkapi data baik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dirasa kurang	
12.	23 Mei 2022	Meminta surat selesai melakukan penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 21 Mei 2022
Mengetahui, kepala Sekolah
SMK 01 Diponegoro Wuluhan

NUR WAHID, S.H.

NILAI ANGGOTA EKSTRAKURIKULER HADRAH
SMK 01 DIPONEGORO WULUHAN

No.	Nama	Kelas	Predikat
1	Ahmad Fikri arfiyanto	X A	B
2	Ahmad Raffy setiawan	X A	B
3	Mochamad Imam Fanani	X A	B
4	Ika Iza Afcarina	X A	B
5	Desta Reyna Fynata	X A	B
6	Anggun Juliana Ummatul Khoiroh	X A	B
7	Septian Ika Rahmawati	X A	B
8	M.Risqi Maulana	X B	SB
9	Muhammad Heru Setiawan	X B	SB
10	Vicky Julio Immatur Riskia	X B	B
11	Icha Olivia Mazaya Putri	X D	B
12	Afifatuz Zuhro	X E	B
13	Moh. Khoirul Anwar	X E	SB
14	Muhammad Krisna	X F	SB
15	Nafi'atul Mubarokah	X F	B
16	Yulia Oktafia Safitri	X F	B
17	Rifki Andreyanto	X F	B
18	Bela Siti Nur Azizah	XI A	SB
19	Dina Ulifa Adah	XI A	SB
20	Ahmad Doni Trilaksono	XI B	B
21	Aziz Nur Fadilah	XI B	B
22	Moh. Kharis Ali Doul Alam	XI B	B
23	Fatkhur Rohib	XI C	B
24	M. Rizal Efendi	XI C	B
25	Muhammad Alfin	XI C	B
26	Soulung Choirul Akbar	XI C	B
27	Risqi Saputra	XI E	B
28	M. Riko Aditia	XI E	B
29	M. Bambang Prayogi	XI E	B
30	Moh. Birul Walidain	XI E	B

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

YAYASAN PONDOK PESANTREN ISLAM BINTANG SEMBILAN
SMK 01 DIPONEGORO
TERAKREDITASI : A
NSS : 344052425023 – NDS : 4305111202 NPSN : 20523831
WULUHAN - JEMBER
Jl. Pahlawan no. 186, Telp. 0336-622087, Fax. 0336-622087 Kode Pos 68162, e-mail : smk1diponegoro@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Nur Wahid, S.H.
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMK 01 Diponegoro Wuluhan

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama	: Sayyidatul Rosidah Magfiroh
NIM	: T20181484
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian mengenai Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan terhitung pada tanggal 29 Desember 2021 s/d 21 Mei 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 Mei 2022
Kepala Sekolah

YASPPI BINTANG SEMBILAN SMK 01 DIPONEGORO NSS : 344052425023 TERAKREDITASI A WULUHAN - JEMBER

Nur Wahid, S.H

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website : http://fttik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1901/In.20/3.a/PP.009/01/2022
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Bimbingan Skripsi**

Yth. Dr. Akhsin Ridho, M.Pd,I
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Dr. Akhsin Ridho, M.Pd,I berkenan membimbing mahasiswa atas nama :

NIM	:	T20181484
Nama	:	Sayyidatul Rosidah Magfiroh
Semester	:	Tujuh
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	:	Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Terhadap Program Ekstrakurikuler Hadrah Siswa di SMK 01 Diponegoro Wuluhan

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 16 Januari 2022
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

MASHUDI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website : http://ftik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : B-1901/In.20/3.a/PP.009/01/2022

Menimbang : a. bahwa dalam rangka menghasilkan skripsi yang bermutu bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, perlu kepastian pembimbing;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, maka perlu disusun Surat Tugas bagi Pembimbing Skripsi.

Dasar : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor 02/iN.20/3/01//2017 Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi, Tim Penguji Sidang Skripsi, dan Koordinator Ujian Sidang Skripsi

MEMBERI TUGAS

Kepada : Dr. Akhsin Ridho, M.Pd,I

Untuk : Membimbing Skripsi Mahasiswa :

a. NIM : T20181484
b. Nama : Sayyidatul Rosidah Magfiroh
c. Prodi : Pendidikan Agama Islam
d. Judul : Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Terhadap Program Ekstrakurikuler Hadrah Siswa di SMK 01 Diponegoro Wuluhan

Tugas Berlaku : Sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 16 Januari 2023 dan jika tidak selesai dalam waktu yang ditetapkan, diharapkan melaporkan perkembangan proses bimbingan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 16 Januari 2022
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

MASHUDI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2079/In.20/3.a/PP.009/04/2022
Sifat : Biasa
Perihal : **Ujian Seminar Proposal**

Yth. Dr. Akhsin Ridho, M.Pd,I
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Mengharap kehadiran Dr. Akhsin Ridho, M.Pd,I Pembimbing **Skripsi dalam** pertemuan yang akan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal	:	Rabu, 16 Februari 2022
Jam	:	08:00 WIB - Selesai
Tempat	:	Zoom
Acara	:	Seminar Proposal Penelitian
	Nama	: SAYYIDATUL ROSIDAH MAGFIR
	NIM	: T20181484
	Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
	Judul	: Internalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 22 April 2022
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

MASHUDI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3189/In.20/3.a/PP.009/04/2022
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK 01 Diponegoro Wuluhan
Jln. Pahlawan No.186 RT.001 RW.017

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	T20181484
Nama	:	SAYYIDATUL ROSIDAH MAGFIR
Semester	:	Semester delapan
Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Internalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah di SMK 01 Diponegoro Wuluhan " selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Nur Wahid, S.H.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 22 April 2022
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS

Nama	: Sayyidatul Rosidah Magfiroh
NIM	: T20181484
Tempat, Tanggal Lahir	: Jember, 07 Maret 2001
Alamat	: Dusun Sumber Kadut, RT.005 RW.005, Desa Balung Kidul, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember
Email	: rosidatul04504@gmail.com
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Riwayat Pendidikan:

TK Sunan Ampel Balung	: 2004-2006
SDN Balung Kidul 01	: 2006-2012
SMPN 02 Balung	: 2012-2015
SMA 02 Diponegoro Wuluhan	: 2015-2018
UIN KHAS Jember	: 2018-2022